

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN BIJI-BIJIAN
PADA KELOMPOK B DI TK MASYITHOH 22
KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Dhea Damayanti
NIM : T20195060

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER2023**

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN BIJI-BIJIAN
PADA KELOMPOK B DI TK MASYITHOH 22
KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Dhea Damayanti
NIM : T20195060

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER2023**

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN BIJI-BIJIAN
PADA KELOMPOK B DI TK MASYITHOH 22
KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R
Dhea Damayanti
NIM : T20195060

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.
NIP. 196405051990031005

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN BIJI-BIJIAN
PADA KELOMPOK B DI TK MASYITHOH 22
KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari : Selasa
Tanggal : 10 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002


Rivas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

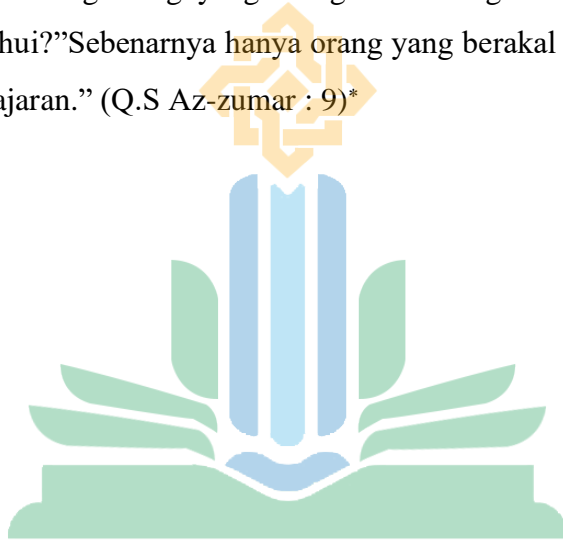


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S Az-zumar : 9)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya : Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994).

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak (Djamal) dan Ibu (Kanik) yang selalu mendukung dan mendokan keberhasilan saya dalam menuntut ilmu, yang senantiasa dengan penuh cinta dan kasih sayang dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya, sekaligus menjadi motivator terbesar saya dalam berjuang menempuh pendidikan starta satu.
2. Teruntuk kakak saya (Nur Hidayat) dan (Hendrik Andreas) yang senantiasa mendoakan saya, membimbing saya, dan juga selalu memberi wejangan yang memotivasi saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan*” ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih dengan ucapan Jazakumullahu ahsanul Jaza, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Dr. Istifadah, M.Pd.I selaku koordinator program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan support dan semangat berupa tangan untuk melakukan penelitian dan sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian ujian skripsi serta banyak membantu dalam penulisan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memerikan arahan kepada kami dan selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya dan menuntun serta memberikan ilmunya yang berguna di masa yang akan datang.
7. Ibu Maslakhah Nikmah, S.IP selaku Kepala Sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, dan guru-guru TK Masyithoh Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, khususnya untuk Ibu Alfiyatul yang telah mengarahkan dan membantu saya untuk memberikan data-data yan diperlukan selama penelitian.
8. Teruntuk pengasuh pondok pesantren KHA. Wahid Hasyim Bangil yaitu (Alm) KH. M. Choiron Syakur dan Ibu Dr. Hj. Siti Aisyah Khoirun Syakur serta para Muassis yang telah banyak membekali ilmu sehingga saya sampai di titik ini.
9. Teman-teman PIAUD 2 angkatan 2019 sebagai keluarga besar dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman seperjuanganku. Terutama

pada teman pondok, teman kuliah, khususnya untuk Yeni Rochmatun, Iftakhiyatul Khasanah, dan Azam Khoirul yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada saya. Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian dalam berteman dan mensupport saya dapat menjadikan ladang pahala untuk kalian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis sadar bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 04 Agustus 2023

Penulis

Dhea Damayanti
NIM. T20295060

ABSTRAK

Dhea Damayanti, 2023: Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci :Kreativitas, Kegiatan Kolase.

Konteks penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pembelajaran yang pasif dapat menyebabkan anak tidak dapat mengekspresikan imajinasinya sendiri. Oleh karena itu mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase ini sangat diperlukan. Hal tersebut juga diterapkan di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: Untuk mendeskripsikan tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian studi kasus. Obyek penelitiannya di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Subyek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru kelas kelompok B, guru pendamping kelompok B, dan peserta didik kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teori Milles dan Hubberman. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu tahapan mengembangkan kreativitas melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan guru memiliki beberapa tahapan dalam menerapkan kegiatan kolase yaitu 1) Menyiapkan RPPH. 2) Menyiapkan bahan dan media yang digunakan dalam kegiatan kolase biji-bijian. 3) Guru memberikan pengarahan kepada anak. 4) Mengawasi dan mendampingi ketika anak melaksanakan kegiatan tersebut dan mendampingi anak ketika mereka merasa kesulitan saat mengerjakan tugas melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian. 5) Untuk pelaksanaannya sendiri dilaksanakan setiap seminggu sekali agar perkembangan anak juga dapat berkembang secara optimal. 6) Evaluasi kegiatan kolase dilaksanakan setiap hari pada akhir kegiatan pembelajaran. Untuk hasil pencapaian dari 18 anak dalam kemampuan BB (Belum Berkembang) terdapat 0 anak, MB (Mulai Berkembang) 5 anak, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 8 anak, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) terdapat 5 anak. Maka dengan adanya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian pencapaian anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO... ..	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
1. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini	23
a. Pengertian Kreativitas	23
b. Ciri-Ciri Kreativitas	25
c. Faktor Pendukung Kreativitas	28
d. Faktor Penghambat Kreativitas	31
e. Upaya Pengembangan Kreativitas Anak	33
2. Kolase Biji-Bijian	35
a. Pengertian Kolase Biji-Bijian	35
b. Alat dan Jenis Bahan Membuat Kolase	37

c. Manfaat Kolase Untuk Perkembangan Anak.....	39
d. Tahap-Tahap Kegiatan Kolase	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahapan Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	91
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

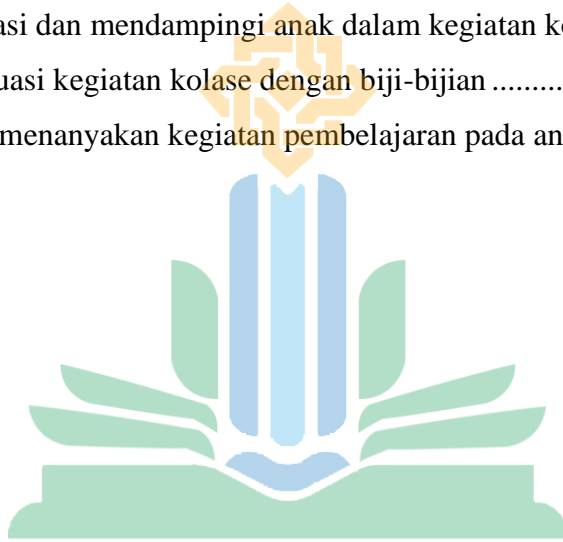
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1	Hasil Temuan	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Stuktur Kepengurusan TK Masyithoh 22	62
Gambar 4.2 Menyiapkan bahan dan media kegiatan kolase	75
Gambar 4.3 Memberikan pengarahan dalam kegiatan kolase	79
Gambar 4.4 Mengawasi dan mendampingi anak dalam kegiatan kolase	83
Gambar 4.5 Data evaluasi kegiatan kolase dengan biji-bijian	88
Gambar 4.6 Evaluasi menanyakan kegiatan pembelajaran pada anak.....	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang pokok bagi setiap individu, pendidikan juga dapat menjadi suatu jalan bagi seseorang agar terhindar dari kebodohan. Pendidikan memiliki makna sebagai suatu tindakan untuk melakukan atau memberikan pandangan kepada pihak lain. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan suatu tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak, yang dimaksud disini adalah suatu upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada setiap diri anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang bisa mecapai tujuan dalam hidup mereka salah satunya adalah pendidikan anak usia dini.¹

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 bahwasannya Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani anak agar dapat memiliki kesiapan untuk pendidikan selanjutnya.²Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan diterapkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara

¹K.H. Dewantara, *Karya Ki Hajar Dewantara bab 1: Pendidikan*, (Jakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1961).

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*

menyeluruh sesuai dengan aspek kepribadiannya.³ Selain itu pendidikan anak usia dini juga bertujuan untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan mengisi kegiatan pembelajaran yang mampu membantu anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Saat ini anak merupakan harapan orang tua di masa mendatang, bahkan semua orang tua mengakui anak merupakan salah satu investasi yang berharga. Orang tua juga sangat mengharapkan semua anaknya dapat menjadi generasi yang sukses dimasa sekarang maupun mendatang, tetapi suatu kesuksesan yang dicapai oleh seorang anak tidak akan bisa tercapai tanpa adanya pendidikan yang baik dan dukungan dari orang tua.

Dunia anak merupakan dunia yang paling menyenangkan, penuh warna-warni, dunia riang dan bernyanyi. Anak dapat dengan bebas bermain dan menemukan kemampuan lain yang ada dalam dirinya, oleh karena itu pendidikan anak usia dini biasanya dirancang dengan tempat yang menyenangkan bagi anak untuk belajar dan bermain. Yang dimaksud aktivitas menyenangkan ini biasanya melibatkan imajinasi anak, maka akan terjadi interaksi antara aktivitas anak dengan lingkungannya. Pendidikan pada dasarnya juga menyediakan ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan anak dalam mengoptimalkan serta mewujudkan dirinya.

Ayat yang menjelaskan tentang kreativitas surat Ar-rad Ayat 11 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ
مِن وَّالٍ

³Ellyyil, *Pembelajaran Siaga Bencana Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2015).8

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”⁴

Pada ayat diatas dijelaskan bahwasannya kreativitas merupakan proses pembelajaran yang akan berjalan dengan baik karena setiap anak memiliki kemampuan dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang berbeda dengan yang sudah ada. Dengan itu kreativitas anak dapat mengetahui dan merubah nasib hidup menjadi lebih baik lagi dan akan muncul inovasi baru. Hal ini menunjukkan bahwasannya kreativitas juga berhubungan dengan pola pikir anak yang semakin baik karena dengan adanya kreativitas maka dapat meningkatkan kreativitas pola pikir pada anak.

Supriadi mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, difensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.⁵Kreativitas merupakan aspek penting yang harus dikembangkan oleh anak usia dini, karena tidak ada anak terlahir tanpa adanya kreativitas. Dan ini menjadi salah satu potensi yang harus dikembangkan oleh anak agar ia mampu berimajinasi sesuai dengan yang diinginkan. Imajinasi juga perlu dikembangkan dalam berbagai bentuk yang akan diwujudkan, oleh karena

⁴Kementerian Agama Ri. Al Quran Dan Terjemahannya,250.

⁵Yeni Rahmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia*

Taman Kanak-Kanak(Jakarta: Kencana,2010),13.

itu kreativitas merupakan kemampuan untuk menyajikan sebuah temuan baik dari hal baru maupun yang sudah ada.

Maxim menegaskan bahwasannya setiap anak dapat menampilkan kemampuan kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak lainnya, meskipun setiap anak juga memiliki nilai kreativitas yang berbeda-beda dan perlu dipahami bahwa tidak ada anak yang tidak memiliki kreativitas samasekali. Oleh sebab itu, seorang guru harus yakin dan mendukung anak agar bisa memiliki nilai kreatif yang tinggi, salah satunya dilihat dari lingkungannya yang dapat merangsang kemunculan kreativitas mereka.⁶

Dunia kreativitas merupakan sebuah dunia yang membutuhkan ruang berfikir, ruang gerak dan ruang emosional yang terbimbing dan memadai, sehingga dari tiga potensi dasar tersebut dapat menuntun anak pada proses pendewasaannya. Kehilangan dari dunia kreativitas merupakan ancaman bagi hilangnya nilai-nilai serta kreativitas sosial anak, maka dengan adanya dunia tersebut anak dapat meluapkan apa yang ia rasakan, interaksi otak anak juga berkembang, dan anak bebas bergerak terhadap sesama. Selain itu mereka juga menjadi individu yang kreatif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, suka berimajinasi dan tidak malu untuk bertanya.⁷

Mengembangkan kreativitas anak harus diberikan stimulasi sejak dini, agar anak dapat terbiasa berfikir kreatif. Stimulasi yang diberikan diharapkan dapat mengembangkan potensi anak secara optimal terutama dalam

⁶Ihsan Maulana, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0*, Jurnal Pendidikan Tambusari Vol. 3 No. 5 2019, 1142

⁷Drs. Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2012), 9

pengembangan kreativitasnya. Dalam mengembangkan kreativitas guru dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan agar anak tidak mudah bosan dan dapat menambahkan antusias semangat ketika melakukan kegiatan yang dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan secara terperinci. Contoh kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak yaitu melakukan kegiatan membuat kolase dari bahan alam contoh seperti menggunakan biji kacang hijau, biji jagung, biji sawi, biji padi, dan biji kedelai

Kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan dengan menggunakan bahan apa saja dalam satu komposisi dengan tepat yang akan menjadi suatu karya yang sangat indah.⁸ Pada dasarnya kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Kolase biasanya dilakukan dengan cara menempel pada permukaan gambar dengan menggunakan media kerang-kerangan, kertas, dan biji-bijian, media tersebut dapat mengembangkan ataupun meningkatkan kreativitas anak dan melatih konsentrasi anak. Kolase juga merupakan kegiatan yang memberikan banyak pengalaman kepada anak, disistulah muncul rasa ingin tahu anak dari media atau alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan kolase dapat meningkatkan kreativitas anak secara bertahap, anak juga merasa lebih tertarik untuk menciptakan sebuah hasil karya dari berbagai bentuk yang sesuai dengan imajinasi anak sehingga kreativitas anak juga bisa meningkat dan berkembang sesuai dengan harapan.

⁸Syakir, *Kreasi Kolase Montase, Mozaik Sederhana*, (Semarang : Penerbit Eirlangga, 2003), 8

Dalam mengembangkan kreativitas anak perlu dilakukan cara tertentu agar kreativitas mereka dapat berkembang dengan baik dalam diri anak. Oleh karena itu perlu adanya media yang mampu memfasilitasi perkembangan kreativitas anak yang sesuai dengan kebutuhan yang dimilikinya. Karena dengan adanya media tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak salah satunya yaitu media bahan alam berupa biji-bijian. Chamey menegaskan bahwa bahan alam juga bisa digunakan anak agar dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik.⁹ Banyak media yang ada dilingkungan alam sekitar anak yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Contoh seperti media bahan alam berupa biji-bijian, pemanfaatan media tersebut juga sebagai media belajar yang memberikan pengalaman nyata kepada anak dan menyadarkan anak bahwasanya media alam seperti biji-bijian juga bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang menarik, sehingga mereka mudah untuk menyerap pengetahuan yang ia dapat.

Dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian ini guru akan memberikantahapan dalam pembuatan kolase. Adapun menurut Syakir Muharrar terdapat beberapa langkah dalam pembuatan kolase antara lain yaitu :Menyiapkan dan membagikan gambar yang akan digunakan, menyiapkan dan membagikan media dan bahan, menjelaskan dan mengenalkan nama alat yang akan digunakan, membimbing anak untuk menempelkan pola gambar dengan benar, menjelaskan posisi bagaimana cara untuk menempelkan

⁹Nadia Fauziah, *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*,
Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI Vol. 8 No. 1 2013, 25

pola gambar yang benar agar terlihat rapi dan tidak keluar garis, dan latihan ini diulang-ulang agar kreativitas anak juga ikut berkembang sesuai harapan.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Januari 2023 bahwasannya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Masyithoh 22 sudah digunakan tetapi perkembangan terhadap kreativitas anak belum maksimal, karena masih terdapat beberapa anak yang belum mengalami perkembangan dalam berkreativitas. Dalam penyelesaian tugas yang diberikan pada anak, mereka masih perlu adanya penjelasan terkait prosedur dari kegiatan kolase, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dari kegiatan kolase itu sendiri, dengan cara mempersiapkan bahan atau alat yang akan digunakan atau lainnya, kemudian pelaksanaan dari kegiatan kolase, anak akan melakukan kegiatan kolase dengan senang hati karena adanya fasilitas atau peralatan yang lengkap serta guru juga memberikan penjelasan terkait kegiatan kolase. Evaluasi kegiatan kolase terhadap anak bertujuan untuk mengukur perkembangan kreativitasnya yang dilihat dari hasil karya masing-masing anak, karena perkembangan kreativitas anak juga berbeda-beda. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu guru yang bernama ibu Alfiyatul Khasanah selaku guru kelas kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.¹¹

Dari hasil wawancara guru kelas kelompok B Ibu Alfi menyatakan bahwa anak belum mampu membuat suatu karya dengan idenya sendiri, mereka juga

¹⁰ Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, kreasi Kolase, Montase, Mozaik, 29-31

¹¹ Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 28 Januari 2023

masih terpaku oleh intruksi dari gurunya. Dan pada saat anak diminta untuk berkarya atau berimajinasi sendiri mereka belum bisa atau belum mampu dalam mengeluarkan imajinasinya untuk menghasilkan suatu karya dengan menggunakan biji-bijian. serta biasanya juga dilihat dari mood atau perasaan anak masing-masing karena itu juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan kolase tersebut. Dari paparan di atas maka peneliti mengambil judul **“Mengembangkan Kreastivitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B Di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ”**¹²

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagaiberikut :¹³

Bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi sebagai gambaran hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian adalah :¹⁴

¹²Alfiyatul, Wawancara TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 28 Januari 2003

¹³Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Jember, 2021), 92

¹⁴Tim Penyusun, 92

Untuk mendeskripsikan tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan isi dari hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian.¹⁵ Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori tentang kreativitas anak yang dikembangkan melalui pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dan memperkaya atau menambah wawasan pengetahuan anak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir peneliti dan mendapatkan pengalaman langsung dari kegiatan kolase dengan menggunakan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan masukan bagi guru tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan

¹⁵Tim Penyusun, 93

mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan biji-bijian.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat member masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kreativitas anak.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas anak dalam pelaksanaan proses belajar anak.

E. Definisi Istilah

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta.

Kreativitas juga merupakan kemampuan individu yang memiliki perbedaan dari orang lain dalam menciptakan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif.

2. Kreativitas Anak

Kreativitas anak merupakan kemampuan mengembangkan imajinasi anak dalam pengembangan kreativitas sehingga tercipta hal-hal baru, unik dan orisinal. Semua anak pasti mempunyai kreativitasnya masing-masing jadi kita tidak bisa membandingkan-bandingkan kreativitas yang dimiliki oleh anak.

3. Kegiatan Kolase Biji-Bijian

Kolase biji-bijian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menempel pada permukaan gambar dengan menggunakan media biji-bijian

seperti biji padi, kacang, jagung, biji sawi, biji kacang hijau, dan biji kedelai. Dengan adanya kegiatan kolase biji-bijian anak merasa lebih tertarik untuk menciptakan hasil karya dengan berbagai bentuk yang telah diciptakan sesuai dengan imajinasinya dan kreativitas anak dapat meningkat serta berkembang dengan sangat baik..

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi titik secara sistematis, penulisan skripsi ini biasanya terdiri dari V BAB.

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab dua kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, titik dalam bab ini terdiri dari dua sub yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu juga berguna untuk memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti. Sedangkan

kajian teori merupakan pembahasan yang menjadi variabel dalam penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti saat melakukan observasi dilokasi penelitian.

Bab tiga metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab , yaitu pendekatan, jenis penelitan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis yang mana merupakan inti dari penulisan skripsi dan menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian, titik dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data analisis, dan pembahasan hasil temuan.

Bab lima yaitu penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

Bagian akhir yang terdiri dari : daftar pustaka, penulisan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan hasil laporan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau yang belum dipublikasikan seperti : skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan lain sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁶

Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan permasalahan peneliti angkat sebagai judul yaitu :

1. Mahyati, 2019. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Di RA ASSAKINAH Sandik Batu Layar Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.¹⁷

Penelitian ini memiliki fokus permasalahan yaitu bagaimana upaya peningkatan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase kelompok B di RA Assakinah Sandik Batu Layar lombok barat tahun ajaran 2019/2020. Penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik analisis data yang digunakan yaitu penilaian observasi guru, penilaian

¹⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN KHAS JEMBER, 2021), 46

¹⁷Mahyati, “*Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Di RA ASSAKINAH Sandik Batu Layar Tahun Ajaran 2019/2020*”. (Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).

observasi siswa, ketuntasan peningkatan siswa, dan ketuntasan klasikal kreativitas siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, lembar penilaian, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil observasi perkembangan siswa dan aktivitas guru pada siklus I dan II. Semua perolehan nilai yang didapatkan rata-rata pada siklus I sebesar 66,5% kategori cukup. Dari 20 siswa dan 13 siswa berada pada kategori cukup, 2 siswa berada pada kategori baik, 3 siswa berada pada kategori kurang dan 2 siswa berada pada kategori kurang sekali. Dengan perolehan nilai ketuntasan belajar siswa dari 20 siswa 2 siswa saja yang tidak tuntas dan 18 siswa yang tuntas. Lalu pada siklus ke II jumlah rata-rata observasi kreativitas siswa sebesar 82,2% dengan kategori sangat baik, dimana siswa sudah mencapai nilai ketuntasan individu. Dari 20 siswa 5 siswa berada pada kategori cukup, 10 siswa berada pada kategori baik dan 5 siswa berada pada kategori sangat baik. Ketuntasan klasikal semua siswa berada pada kategori tuntas.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaanya peneliti ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), berbeda pada tempat penelitian, dan penelitian ini dilakukan di pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal.

2. Sherly Emelda, 2020. "Pelaksanaan Kegiatan Kolase Dengan Kulit Bawang Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK INTAN PERTIWI

Tanjung Senang Bandar Lampung”. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.¹⁸

Penelitian ini memiliki fokus permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan kolase kulit bawang dalam mengembangkan motorik halus anak di TK INTAN PERTIWI Tanjung Senang Bandar Lampung. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak di TK INTAN PERTIWI masih belum optimal. Namun pada saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus masih ada anak yang kesulitan seperti menempel, memegang alat tulis, mewarnai, karena perkembangan motorik halus anak juga berbeda-beda. Dan pada saat melakukan kegiatan kolase masih ada anak yang kurang antusias dan semangat melakukan kegiatan tersebut dikarenakan aroma kulit bawang yang masih menyengat serta media yang disediakan tidak banyak. Hal ini juga disebabkan kurangnya pra sarana yang ada di sekolah.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian dilakukan pada satuan

¹⁸Sherly Emelda, “Pelaksanaan Kegiatan Kolase Dengan Kulit Bawang Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK INTAN PERTIWI Tanjung Senang Bandar Lampung”. (Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

pendidikan Taman Kanak-Kanak, perbedaannya yaitu menggunakan media kulit bawang, lebih fokus mengembangkan motorik halus anak bukan kreativitas anak, dan berbeda tempat penelitian.

3. Ganggas Witantra, 2017. “Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok A Di TK NEGERI PEMBINA Pamotan Rembang Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.¹⁹

Penelitian ini memiliki fokus permasalahan yaitu bagaimana upaya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok A di TK Negeri Pembina Pamotan Rembang tahun ajaran 2016/2017. Penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik analisis data yang digunakan yaitu bersamaan dan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kreativitas menggunakan kolase dengan biji-bijian ini dapat berkembang secara optimal. Hal ini didukung oleh hipotesis yang menyatakan bahwa kolase dengan biji-bijian dapat mengembangkan kreativitas anak. Adapun presentase pencapaian perkembangan kreativitas anak pada pra siklus sebesar 56,52%, siklus I pertemuan ke II sebesar 66,25%, siklus I pertemuan

¹⁹Ganggas Witantra, “Upaya Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Anak Kelompok A di TK NEGERI PEMBINA Pamotan Rembang Tahun Ajaran 2016/2017”. (Skripsi : Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

ke II 68,83% dan siklus II pertemuan ke I sebesar 75,36% dan siklus II pertemuan ke II sebesar 84,35%, berdasarkan hasil observasi dari beberapa siklus yang telah mengalami peningkatan setiap siklusnya maka kegiatan kolase dengan media karton dan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok A di TK Negeri Pembina Pamotan Tahun Ajaran 2016/2017.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak. Perbedaannya peneliti menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dan berbeda tempat penelitian.

4. Andi Tien Asmara Palintan/Saria, 2018. "Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak". Jurnal : Al-Athfal Volume 1 Nomor 1, Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018.²⁰

Penelitian ini memiliki fokus permasalahan yaitu bagaimana kreativitas anak dan bagaimana penggunaan media kolase di TK Aisyiyah Kalosi Kecamatan alla Kabupatenenrekang. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

²⁰Andi Tien/Saria, "Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak" (Jurnal : Al-Athfal Volume 1 Nomor 1, Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak berada pada kriteria berkembang sangat baik, karena anak mengalami peningkatan setelah diberikan kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, ampas kelapa dan memilih bahan serta warna yang cocok serta lancar dalam menempel. Penggunaan bahan kertas dan ampas kelapa pada media kolase mampu menstimulasi berbagai aspek kreativitas meliputi : kelancaran, kelenturan, dan keaslian. Hal tersebut terlihat dari kemampuan anak yang sudah mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi dan menjawab pertanyaan dari guru, menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari dua bahan dalam membuat kolase, dan membuat hasil karya kolase sendiri tanpa dibantu.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan jurnal, media yang digunakan yaitu media kertas dan ampas kelapa bukan menggunakan biji-bijian dan berbeda tempat penelitian.

5. Henny, 2021. "Inovasi Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian Di Desa Barangka". Jurnal Lentera

Anak, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Buton, 2021.²¹

Penelitian ini memiliki fokus permasalahan yaitu bagaimana inovasi pembelajaran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase biji-bijian di desa barangka. Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh Henny yaitu menunjukkan bahwa pada proses kegiatan kolase disekolah hanya menggunakan kolase dari bahan kertas saja, hal tersebut juga dibenarkan oleh guru di sekolah bahwa proses kegiatan kolase hanya menggunakan bahan dari kertas hal tersebut membuat anak mudah merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti kegiatan kolase. Hal ini dapat dilihat pada 6 orang anak yang berasal dari desa barangka yang berusia 5-6 tahun dan bersekolah di TK Negeri 12 Buton mereka belum mampu menempel dengan tepat dan rapi pada saat melakukan kegiatan kolase. Hal tersebut disebabkan kurangnya minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terkait dengan kolase. Dan akhirnya terbentuklah suatu inovasi pembelajaran kolase biji-bijian dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak dengan melalui kegiatan

²¹Henny, "Inovasi Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian Di Desa Barangka" (Jurnal : Lentera Anak, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Buton, 2021)

kolase biji-bijian anak dapat terinspirasi menciptakan karya dari bahan biji-bijian.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan media biji-bijian. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian menggunakan jurnal, tidak fokus pada peningkatan kreativitas anak, tempat penelitiannya juga berbeda dan tidak berfokus pada satu saja.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mahyati	Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Di RA ASSAKINAH Sandik Batu Layar Tahun Ajaran 2019/2020	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas), berbeda tempat penelitiannya, dan penelitian ini dilakukan di pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal.
2	Sherly Emelda	Pelaksanaan Kegiatan Kolase Dengan Kulit Bawang Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK INTAN PERTIWI Tanjung Senang Bandar Lampung.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian dilakukan pada satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media kulit bawang bukan biji-bijian, lebih fokus mengembangkan motorik halus anak bukan kreativitas anak, dan berbeda tempat penelitian.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Ganggas Witantra	Upaya Peningkatan Kreativita Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok A Di TK NEGERI PEMBINA Pamotan Rembang Tahun Ajaran 2016/2017	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dan berbeda tempat penelitian.
4	Andi Tien Asmara Palintan/Saria	Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jurnal, media yang digunakan yaitu media kertas dan ampas kelapa bukan menggunakan biji-bijian dan berbeda tempat penelitian.
5	Henny	Inovasi Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian Di Desa Barangka	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan media biji-bijian	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian menggunakan jurnal, tidak fokus pada peningkatan kreativitas anak, tempat penelitaannya juga berbeda dan tidak berfokus pada satu saja.

Sumber: Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

1. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah salah satu istilah yang sering digunakan dalam penelitian psikologi masa kini dan dapat digunakan dengan bebas di kalangan orang awam. Kreativitas merupakan salah satu konsep yang dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut akan memengaruhi arti kreativitas. Wahyudi menjelaskan bahwasannya kreativitas merupakan daya cipta yang memadukan pemikiran, imajinasi, gagasan, ide, dan perasaan yang memuaskan.²²

Kreativitas anak usia dini merupakan kreativitas yang dibawa sejak lahir dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pemikiran yang asli, tidak biasa, unik, dan fleksibel dalam merespon dan mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas anak usia dini terlihat dari rasa ingin tahunya yang besar, oleh karena itu kreativitas merupakan kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru berupa suatu produk kreatif yang dihasilkan dari pemikirannya.²³ Mulyadi mengutarakan bahwasannya kreativitas diperlukan adanya stimulasi sejak usia dini dikarenakan pada usia empat tahun anak sudah mencapai separuh dari kecerdasannya. Stimulus yang akan diberikan pada tahun pertama pada kehidupan anak

²²Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 71

²³ Khasan Ubaidillah, *Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus RA Ar-Rasyid*, At-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4 No. 2, 2018, h. 163

akan memberikan hasil yang memuaskan serta peningkatan untuk potensi anak juga akan berkembang dengan baik.²⁴

Menurut Supriadi kreativitas adalah kemampuan individu untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun hasil karya yang relatif dan berbeda dengan apa yang telah ada.²⁵ Sedangkan Semiawan menegaskan bahwasannya kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan dapat diterapkan dalam pemecahan masalah.

Selo Soemardjan berpendapat bahwa kreativitas merupakan sifat pribadi seseorang individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai person adalah kecerdasan yang berkembang dalam diri individu, dalam bentuk sikap, kebiasaan, dan tindakan dalam melahirkan sesuatu yang baru dan orisinal untuk memecahkan masalah.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya kreativitas merupakan suatu proses psikologis individu yang dapat menghasilkan ide, proses, atau produk yang efektif. Ide, proses, dan produk baru ini bersifat imajinatif, fleksibel, estetis, menyeluruh, dan difrensiasi yang berguna dalam semua bidang pemecahan masalah.

²⁴Zulfitriah Masiming, *Pengaruh Setting Ruang Bermain Terhadap Perkembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, 186

²⁵Yeni Rachmawati, Eus Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2011), 13

²⁶Ayu Sri Menda, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Jakarta: Guepedia, 2019), 40.

Kreativitas berguna untuk membekali anak dari usia prasekolah dengan diberikan pengalaman dan pengetahuan melalui sebuah proses kreatif, agar anak mampu mencapai masa depan dan pendidikan yang lebih baik lagi. Potensi kreatif dapat dilihat melalui keajaiban alamiah seorang bayi dalam mengeksplor apapun yang ada di sekitar lingkungannya. Tetapi terkadang anak kreatif tidak mendapatkan fasilitas memadai dikarenakan orang tuanya tidak mampu, sehingga anak tidak dapat mengaktualisasikan dirinya. Namun, anak yang memiliki sifat kreatif bisa menggunakan sarana apa saja yang ada di rumah maupun di sekolah untuk berkreasi.²⁷

b. Ciri-Ciri Kreativitas

Kreativitas dapat terwujud dalam segi kehidupan dimana saja dan oleh siapa saja, tidak dilihat dari usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu. Namun, bakat kreatif perlu dilatih dan dipupuk serta dikembangkan sejak usia dini.

Menurut Supriadi bahwasannya ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kategori kognitif dan non kognitif. Ciri dari kognitif yaitu antara lain fleksibel, kelancaran, orisinalitas, dan elaborasi. Sedangkan ciri dari non kognitif yaitu diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif.²⁸ Kedua ciri tersebut

²⁷Ria Astuti Thorik Aziz, *Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No. 2 2019, 296

²⁸Yeni Rachmawati, Eus Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2011), 15

sama pentingnya, karena kecerdasan yang tidak ditunjang dengan memiliki pribadi kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi sehat dan kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja tetapi dengan adanya variabel emosi serta kesehatan mental sangat berpengaruh dalam lahirnya sebuah karya kreatif.

Utami Munandar mengemukakan bahwasannya ciri-ciri kreativitas yaitu diantara lain :

- a) Dorongan ingin tahu besar
- b) Sering mengajukan pertanyaan
- c) Memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap permasalahan
- d) Bebas dalam berpendapat
- e) Mempunyai rasa keindahan
- f) Menonjol dalam bidang seni
- g) Mempunyai pendapat sendiri serta dapat mengungkapkannya
- h) Selera humor tinggi
- i) Daya imajinasi kuat
- j) Mandiri
- k) Senang mencoba hal-hal baru
- l) Keaslian atau orisinalitas tinggi
- m) Mampu mengembangkan suatu gagasan (elaborasi)²⁹

²⁹Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), 77

Seorang anak dapat disebut kreatif jika ia menunjukkan ciri-ciri yaitu antara lain :

- a) Anak yang memiliki bakat kreatif cenderung aktif dikelas
- b) Mampu bereksplorasi, bereksperimen, menebak, sering mengajukan pertanyaan dan suka menebak
- c) Menggunakan imajinasi ketika bermain
- d) Mampu berkonsentrasi untuk mengerjakan tugas dalam waktu yang cukup lama
- e) Menata sesuatu atau barang sesuai selera
- f) Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa
- g) Mengulang untuk tahu sesuatu lebih jauh

Menurut Guilford dalam buku Susanto terdapat lima ciri kemampuan berfikir kreatif, yaitu antara lain :

- a) Kelancaran (*fluency*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyaknya gagasan.
- b) Keluwesan (*flexibility*) merupakan kemampuan untuk mengemukakan macam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap permasalahan.
- c) Keaslian (*originality*) merupakan kemampuan untuk memecahkan suatu gagasan dengan cara yang asli tidak klise.
- d) Elaborasi (*elaboration*) merupakan kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, jelas dan panjang lebar.

- e) Perumusan kembali (*redefinition*) merupakan kemampuan untuk meninjau suatu masalah berdasarkan prespektif yang berbeda dengan apa yang telah diketahui.

Ahmad Susanto menyatakan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai berikut :

- a) Hasrat keingintahuan yang sangat besar
- b) Bersifat terbuka terhadap pengalaman baru yang ia dapat
- c) Panjang akal
- d) Keinginan untuk menemukan hal baru
- e) Cenderung menyukai tugas sulit dan memberikan jawaban yang memuaskan
- f) Memiliki semangat untuk bertanya
- g) Memiliki daya abstrak yang tinggi

Ciri-ciri kreativitas ini berhubungan dengan kemampuan berpikir atau berpikir kreatif yang merupakan kemampuan untuk menemukan banyak jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya pada keragaman jawaban. Ciri kreativitas biasanya menyangkut pada sikap dan perasaan seseorang yang berhubungan dengan kognisi serta kemampuan untuk berfikir seseorang dengan memiliki berpikir kreatif. Perilaku kreatif pada anak dikatakan tidak berhasil karena anak takut untuk berpikir tentang hal-hal atau gagasan yang baru atau ketidak inginan untuk menjadi kreatif, karena kurangnya apresiasi dari orang tua, guru, dan lingkungan disekitarnya tidak mendukung.

c. Faktor Pendukung Kreativitas

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreativitas ini terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung upaya menumbuh kembangkan kreativitas. Adhipura menyebutkan beberapa upaya yang dapat mengembangkan kreativitas antara lain yaitu :

- a) Menghormati pertanyaan yang unik atau tidak biasa
- b) Menghormati gagasan anak yang tidak biasa dalam imajinasinya
- c) Memberikan kesempatan pada anak untuk belajar atas prakarsa sendiri
- d) Memberi penghargaan atau apresiasi pada anak
- e) Meluangkan waktu bagi anak untuk belajar dan menyibukkan diri tanpa adanya suasana penilaian³⁰

Sementara itu, Utami Munandar mengungkapkan bahwa dari berbagai penelitian yang telah diperoleh hasil bahwa sikap orang tua yang memupuk kreativitas anak yaitu antara lain :

- a) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya
- b) Memberi waktu pada anak untuk berfikir, berkhayal, dan merenung
- c) Membiarkan anak untuk mengambil keputusan sendiri atau yang ia mau
- d) Mendorong kesulitan anak untuk mempertanyakan banyak hal

³⁰Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), 15

- e) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dan apa yang dihasilkannya
- f) Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- g) Menikmati keberadaannya bersama anak
- h) Memberikan pujian atau apresiasi kepada anak
- i) Mendorong kemandirian anak dalam berkegiatan
- j) Melatih hubungan kerja sama yang baik dengan anak³¹

Adapun beberapa kondisi yang meningkatkan kreativitas anak yaitu

antara lain :

- a) Waktu
- b) Kesempatan menyendiri
- c) Dorongan atau semangat
- d) Sarana
- e) Lingkungan yang mendukung
- f) Hubungan orang tua anak yang tidak posesif
- g) Cara mendidik anak
- h) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan³²

Amabile menegaskan bahwasannya keberhasilan dalam mewujudkan kreativitas ditentukan oleh tiga faktor yang saling berkaitan dan titik pertemuan dalam tiga faktor tersebut dapat menentukan keunggulan kreatif, yaitu keterampilan dalam bidang

³¹*Ibid*, 125

³²Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga) 10

tertentu, kedua keterampilan untuk berfikir dan bekerja kreatif, dan yang terakhir adanya motivasi intrinsik.³³

d. Faktor Penghambat Kreativitas

Adapun beberapa faktor penghambat kreativitas yang di kemukakan oleh Utami Munandar yaitu bahwasannya lingkungan yang menghambat dan merusak motivasi anak untuk berfikir kreatif. Ada empat faktor antara lain :

- a) Evaluasi, dalam memupuk kreativitas anak, guru hendaknya tidak memberikan evaluasi atau menunda pemberian evaluasi sewaktu anak sedang asyik berkreasi.
- b) Hadiah, kebanyakan orang tua percaya bahwa pemberian hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut, ternyata tidak demikian, pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan menghambat kreativitas anak.
- c) Persaingan Kompetisi, seperti halnya pemberian evaluasi atau hadiah tersendiri kepada anak. Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan anak lainnya dan yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang mana dapat menghambat kreativitas anak.

³³Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012),

- d) Lingkungan, yang membatasi belajar dan kreativitas anak tidak dapat dikembangkan dengan paksaan, jika dipaksakan dalam lingkungan yang amat membatasi, maka minat intrinsik anak dapat menghambat kreativitasnya.

Menurut Torrance, mengemukakan beberapa interaksi orang tua dengan anak yang dapat menghambat perkembangan kreativitas anak, yaitu :

- a) Terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi anak
- b) Membatasi rasa ingin tahu anak
- c) Terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan jenis kelamin
- d) Terlalu banyak larangan
- e) Terlalu menekankan pada anak agar memiliki rasa malu
- f) Terlalu menekankan anak pada keterampilan verbal
- g) Sering memberikan kritik pada anak³⁴

Imam Musbikin menyatakan bahwasannya ada delapan penghambat kreativitas anak, yaitu :

- a) Tidak ada dorongan untuk bereksplorasi
- b) Jadwal yang terlalu padat dan ketat
- c) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga
- d) Tidak boleh berkhayal
- e) Orang tua konservatif
- f) Over protektif

³⁴Muhammad Ansori, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta, : Media Akademi, 2015), 84

- g) Disiplin yang berlebihan
- h) Penyediaan media yang terstruktur³⁵

Mayesky juga mengemukakan hal-hal yang dapat menghambat kreativitas anak, seperti halnya ide yang dikemukakan anak selalu dipatahkan, kedua orang tua terlalu overprotective, dan yang terakhir yaitu waktu bermain anak dibatasi dan sangat singkat.³⁶

e. Upaya Pengembangan Kreativitas Anak

Menurut Mulyasa pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan dengan adanya karya nyata, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, bahasa, dan musik.³⁷ Sedangkan Setiawan dkk, menegaskan bahwasannya kreativitas anak dapat dipupuk dengan cara sebagai berikut :

- a) Merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berfikir
- b) Memupuk sikap dan minat anak untuk menyibukkan diri secara kreatif
- c) Menyediakan sarana dan prasarana dalam pengembangan keterampilan membuat hasil karya yang kreatif³⁸

Pengembangan kreativitas anak usia dini adalah dengan pemberian stimulus yang baik dan tepat, yaitu melalui pembelajaran dengan bermain atau belajar sambil bermain. Yang dapat dilakukan di dalam

³⁵Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta, : Mitra Pustaka, 2007), 7

³⁶Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta, : PT Bumi Aksara, 2017), 96

³⁷H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung, : Rosdakarya, 2014), 103

³⁸Dian Miranda, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak*, *Jurnal Pembelajaran Prospektif* Vol. 1 No. 1 2016, 62-63

ruangan maupun di luar ruangan, baik menggunakan alat permainan buatan maupun benda-benda alam yang berada disekitar kita. Menurut Mayesty ada delapan cara membantu anak dalam mengekspresikan kreativitasnya, yaitu :

- a) Membantu anak untuk menerima perubahan
- b) Membantu anak dalam menyadari beberapa masalah tidak mudah dipecahkan
- c) Membantu anak untuk mengenali berbagai masalah dan solusi
- d) Membantu anak untuk belajar menafsirkan dan menerima perasaanya
- e) Memberikan penghargaan pada kreativitas anak
- f) Membantu anak untuk merasa nyaman dalam melakukan kegiatan kreatif
- g) Membantu anak untuk menghargai perbedaan dalam dirinya
- h) Membantu anak dalam membangun ketekunan dalam dirinya³⁹

Untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini perlu adanya dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Orang tua dan guru pun juga diharapkan untuk memberikan stimulus yang tepat pada anak dalam proses pembelajaran yang berpusat pada anak. Stimulasi diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak untuk bebas melakukan,

³⁹Alma Rara Anggia, Untung Nopriansyah, *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA. Perwanida I Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung), 8

menggambar, membentuk dengan caranya sendiri, bebaskan daya kreatifnya dengan menuangkan imajinasinya. Karena tidak ada seorang pun yang memiliki bakat kreatif, namun dengan dikembangkan atau dipupuk dari sejak dini maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal. Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah memberikan stimulus yang baik dan tepat pada sasaran

2. Kolase Biji-Bijian

a. Pengertian Kolase Biji-Bijian

Kolase berasal dari bahasa perancis yaitu *coller* yang memiliki arti menempel.⁴⁰ Kolase merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan cara menempelkan benda tertentu seperti biji-bijian, kaca, kayu, atau kesebuah area yang disediakan untuk membentuk suatu bentuk tertentu.⁴¹ Anak-anak akan sangat senang dengan aktivitas ini karena mereka dapat menempelkan di area tertentu yang telah disediakan sesuai dengan bentuk atau pola yang mereka inginkan.

Kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dengan berbagai bahan dari kain, kertas, kayu yang ditempelkan pada permukaan gambar.⁴² Seefed dan Wasik menyebutkan bahwasanya seni kolase memiliki karakteristik produknya bermotif tertentu, praktis, dan relative

⁴⁰Hume, *Paduan Untuk Guru Kesenian Sekolah Dasar Menengah Atas*, (Jakarta, PT Indeks, 2011), 126

⁴¹Huda, Ratna Faeruz, Miratul Hayati, "Permainan Kolase Untuk Kelompok A TK Muslimat NU Banjarmasin, *Journal of Early Childhood*, Vol. 1, No. 2, 2019, 1-8

⁴²KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*, di akses pada 1 Desember, 2020, <https://kbbi.web.id/kolase.html>

cepat dikerjakan. Sangat disukai oleh anak-anak karena menimbulkan hasil karya dengan kesan tiga dimensi.⁴³ Kegiatan kolase juga merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak, sehingga harapannya melalui kegiatan kolase kreativitas anak mampu berkembang secara optimal. Kegiatan kolase juga memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar agar peserta didik akan lebih aktif, dan kreativitas anak dapat termotivasi saat melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dapat mendorong anak bebas untuk melakukan kegiatan apa saja yang mereka inginkan, karena ketika anak melakukan kegiatan membuat kolase harus diimbangi dengan kegiatan permainan agar anak juga bersemangat serta antusias dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Kolase adalah sebuah teknik menempel dengan berbagai macam unsur kedalam satu frame sehingga menghasilkan sebuah karya seni baru. Maka demikian, kolase diartikan sebagai karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu karya yang ternilai.

Menurut Pamadhi bahwasannya kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan macam-macam bahan dasar serta dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu

⁴³Huda, Ratna Faeruz, Miratul Hayati, "Permainan Kolase Untuk Kelompok A TK Muslimat NU Banjarmasin, *Journal of Early Childhood*, Vol. 1, No. 2, 2019, 1-8

menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan estetis orang yang telah membuatnya.

Berdasarkan dari berbagai pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa kolase merupakan kegiatan menempel pada suatu pola dari berbagai bahan seperti kertas, biji-bijian, atau kapas yang menghasilkan sebuah karya seni. Kemudian dalam proses pembelajaran peserta didik membutuhkan perantara yang dapat menstimulus perasaan dan perhatian terhadap peserta didik, agar terciptanya lingkungan belajar yang baik dan optimal.

b. Alat dan Jenis Bahan Membuat Kolase

Menurut pendapat Kamaril ada beberapa jenis-jenis bahan membuat kolase diataranya sebagai berikut :

- 1) Kolase dari bahan buatan merupakan bahan yang dibuat oleh manusia ataupun yang sudah ada seperti kertas origami, plastik, dll.
- 2) Kolase dari bahan alam merupakan bahan alami yang ada dilingkungan sekitar kita seperti daunan, biji-bijian, dll.
- 3) Kolase dari bahan bekas merupakan bahan yang sudah tidak terpakai yang dijadikan seni dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran disekolah terutama untuk kegiatan pembelajaran anak usia dini.⁴⁴

Dalam berjalannya waktu ide atau gagasan yang bermunculan juga semakin kreatif, kini kegiatan kolase menjadi lebih berkembang terutama dalam bahan yang digunakan untuk pembuatan kolase. Dalam

⁴⁴Kamaril, *Pendidika Seni Rupa Kerajinan Tangan*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2006), 14

menunjang pembuatan kolase jenis dari bahan yang dibutuhkan adalah objek atau permukaan benda yang akan ditemplei kolase. Pada dasarnya kolase dapat memanfaatkan segala jenis bahan yang ada disekitar kita, asalkan permukaan benda tersebut yang digunakan relatif datar atau rata.

Bahan yang digunakan untuk kegiatan kolase sangatlah kreatif, seperti halnya menggunakan kertas, kain, daun kering, biji-bijian, dll yang sesuai dengan kebutuhan pembuatannya. Material untuk kegiatan kolase pada anak di sekolah yang digunakan harus aman, meskipun bahan yang digunakan sederhana sebaiknya guru maupun orang tua berperan aktif untuk membimbing serta mengawasi anak pada saat melakukan kegiatan kolase, karena seni kolase juga membutuhkan alat yang mungkin berisiko untuk anak.⁴⁵

Untuk peralatan yang digunakan dalam kegiatan kolase dapat menggunakan alat yang cocok dengan bahan yang akan digunakan. Karena pada setiap jenis bahan yang akan digunakan memiliki karakter sendiri yang spesifik. Misalkan alat yang digunakan untuk kolase dengan bahan alam tidak akan sama dengan peralatan yang akan diterapkan untuk kegiatan kolase dengan bahan bekas maupun sintesis. Namun peralatan yang utama untuk digunakan dalam kegiatan kolase secara umum yaitu sebagai berikut :

a) Alat untuk memotong, seperti gunting, cutter, dll

⁴⁵Silvana, *Keterampilan Kolase*, (Yogyakarta, : Indopublika, 2017), 1-2

- b) Bahan perekat, seperti lem untuk kertas, lem untuk plastik, dan benang jahit ataupun perekat lainnya yang sesuai dengan bahan yang akan digunakan.
- c) Stik es krim, untuk meratakan bahan perekat seperti lem pada permukaan benda yang akan dibuat kolase

c. Manfaat Kolase Untuk Perkembangan Anak

Menurut Ramadhania dan Triyani ada beberapa manfaat kolase untuk anak usia dini yaitu antara lain :

1) Meningkatkan kreativitas anak

Kegiatan kolase disekolah juga dapat meningkatkan kreativitas anak, salah satunya yaitu menyediakan berbagai pilihan warna, polagambar yang menarik, tempat menempel, alat dan bahan yang beragam sesuai dengan kebutuhan anak.

2) Melatih motorik halus anak

Kegiatan kolase sebagian anak mungkin mengalami kesulitan dalam menempelkan bahan ke kertas, karena ini membutuhkan gerakan yang halus dari jari anak. Dengan praktik langsung akan menstimulus perkembangan motorik halus anak.

3) Melatih konsentrasi anak

Kegiatan kolase anak membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi saat melepas atau menempel bahan yang sudah ada polanya, koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan kognitif anak dimasa yang akan datang.

4) Mengenalkan warna pada anak

Kegiatan kolase biasanya banyak sekali warna-warna yang muncul. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan anak pada warna tersebut agar wawasan dan kosakata mereka bertambah banyak

5) Mengenalkan bentuk pada anak

Kegiatan kolase juga memiliki berbagai macam bentuk, ada segitiga, segiempat, lingkarang, dll

6) Melatih ketekunan pada anak

Kegiatan kolase juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Karena kegiatan kolase tidak bisa dilakukan secara buru-buru, jadi hal ini juga melatih ketekunan anak agar karya mereka menjadi indah serta melatih anak untuk bersabar.⁴⁶

d. Tahap-Tahap Kegiatan Kolase

1) Perencanaan kegiatan kolase

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Setiadi Cahyo Putro dan Ahmad Musyidun Nidhom menjelaskan bahwasannya perencanaan merupakan cara untuk menyusun langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu masalah atau pelaksanaan pada suatu pekerjaan yang terarah untuk mencapai sebuah tujuan yang tertentu.⁴⁷

⁴⁶Ramadhania, A&Triyani, *Asik Bermain Dan Berkreasi* (Yogyakarta, : Pustaka Grahatama, 2012), 23

⁴⁷Setiadi Cahyo Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 23

Kegiatan pembelajaran juga memerlukan sebuah desain pembelajaran yang menentukan susunan pembelajaran mulai dari awal sampai tujuan akhir dari sebuah pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran yang sudah dibuat oleh pendidik bisa tercapai. Kegiatan pembelajaran yang sudah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu disiapkan lagi oleh guru yang akan menjadi, Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), menyiapkan bahan dan media pembelajaran, dan memberikan pengarahannya kepada anak terhadap kegiatan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.⁴⁸

Menurut Sumanto dikutip oleh Citra Rosalyn Anwar dkk langkah-langkah sebelum adanya pelaksanaan kegiatan kolase di TK adalah :

- a) Guru menyiapkan kertas gambar sesuai dengan ukuran yang diinginkan, menyiapkan sebuah bahan dan media yang akan ditempatkan, lem, dan peralatan lainnya.
- b) Bahan membuat kolase disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada disekitar.

⁴⁸Miratul Hayati, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak se-Ciputat, Jurnal Islamic Early Childhood Education, Vol 4 No2 Desember 2019, 176

Dalam pembuatan kolase juga membutuhkan persiapan seperti memilih jenis bahan yang akan dibuat untuk kegiatan kolase, mempersiapkan media yang akan dipilih seperti pola gambar, peralatan, dan bahan pembantu untuk kegiatan kolase.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan bahan dan media dan memilih bahan untuk kegiatan kolase, serta memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan kolase yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan biji-bijian untuk membuat kolase, karena bahan ini sangat mudah untuk didapatkan, aman untuk anak, dan warnanya juga beragam serta menarik.

2) Pelaksanaan kegiatan kolase

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan inti dari keseluruhan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan pada bagian ini guru akan berperan untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dan akan diterima oleh siswa.⁴⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan kolase ini guru akan mengetahui langkah-langkah dalam pembuatan kolase. Adapun menurut Syakir

⁴⁹Ahmad Susanto, Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2013),

Muharrar terdapat beberapa langkah dalam pembuatan kolase antara lain yaitu :

- 1) Menyiapkan dan membagikan gambar yang akan dibuat untuk kegiatan kolase.
 - 2) Menyiapkan dan membagikan media dan bahan.
 - 3) Menjelaskan dan mengenalkan nama alat yang akan digunakan untuk pembuatan keterampilan kolase dan bagaimana cara penggunaannya.
 - 4) Membimbing anak untuk menempelkan pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan lem.
 - 5) Menjelaskan posisi bagaimana cara untuk menempelkan pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar sehingga hasil karya yang telah dibuat terlihat rapi dan tidak keluar garis.
 - 6) Latihan ini diulang-ulang agar kreativitas anak juga ikut berkembang sesuai harapan.⁵⁰
- 3) Evaluasi kegiatan kolase

Menurut hapidin evaluasi adalah upaya mengumpulkan, menggambarkan, dan menyajikan sebuah informasi tentang adanya perubahan dari berbagai aspek perkembangan pada setiap anak setelah sebuah pembelajara yang telah diberikan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat, lalu para pendidik dapat

⁵⁰ Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, kreasi Kolase, Montase, Mozaik, 29-31

mengidentifikasi langsung dari berbagai perubahan atau dari keberhasilan siswa.⁵¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya, evaluasi merupakan sebuah proses yang akan menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai dan dalam pelaksanaannya. Secara operasional untuk mengevaluasi program pembelajaran dapat melalui seperti halnya dengan mengamati, memeriksa, meneliti tujuan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan program tertentu misalnya dilihat dari tujuan sasaran dan hasilnya apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi yang akan diharapkan dan juga dilihat kemajuan yang telah dicapai anak apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah dicapai.

Adapun macam-macam biji-bijian sebagai berikut:

a) Biji kacang hijau

Penggunaan kacang hijau digunakan karena warna kacang hijau sangat menarik perhatian anak dan bahan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan makanan terutama pembuatan bubur. Dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan bahwa penggunaannya tidak hanya untuk bahan makanan tetapi bisa digunakan untuk proses pembelajaran disekolah terutama pada kegiatan kolase.

⁵¹Hapidin, Manajemen Pendidikan Tk/PAUD, (Tangerang Selatan;Universitas Terbuka,2015),

b) Biji kacang merah

Penggunaan kacang merah digunakan karena bahan tersebut mudah dipegang oleh anak dan mereka tidak mengalami kesulitan dalam menempelkan bahan pada pola gambar yang telah dibentuk. Kacang merah memiliki warna yang menarik dan anak akan merasa tertarik ataupun antusias dalam melakukan kegiatan tersebut. Bahan ini juga mudah didapat serta sering dijumpai oleh anak dalam kehidupan sehari-harinya.

c) Biji Padi (beras)

Penggunaan beras digunakan karena bahan tersebut merupakan bahan yang sangat sering dijumpai oleh anak karena beras merupakan bahan pokok kebutuhan manusia. Penggunaan media beras ini dapat dikombinasikan dengan berbagai warna sehingga dapat menarik perhatian anak dalam melakukan kegiatan kolase.

d) Biji Jagung

Penggunaan jagung digunakan karena bahan tersebut sering dijumpai dilingkungan sekitar anak dan bahan ini memiliki tekstur yang mudah dipegang ketika melakukan kegiatan kolase.⁵²

⁵²Henny, Fifi Fatma, Asma Kurniati, Siti Misra Susanti, *Inovasi Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian Di Desa Barangka*, Jurnal Lentera Anak Vol. 2, No. 1, 2021

Berdasarkan dari uraian diatas maka disimpulkan bahwasanya kegiatan kolase dengan biji-bijian pada anak merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, melalui kegiatan kolase biji-bijian anak dapat terinspirasi menciptakan hasil karya dari bahan biji-bijian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena mengangkat makna data atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti disertai bukti-bukti. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu merupakan hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya dan harus dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri atas catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan teoritis, dan catatan metodologis.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Yaitu merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu peristiwa dan aktivitas baik dilakukan pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Peristiwa yang telah dipilih selanjutnya disebut dengan kasus, hal tersebut merupakan kejadian yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah terjadi.⁵⁴

Peneliti menggambarkan kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, guna untuk memperoleh informasi-informasi mengenai pembelajaran untuk usaha menggali kreativitas dengan

⁵³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta, : PT. Rineka Raja Grafindo Persada, 2012), 71

⁵⁴Mudjia Rahardjo, *Studi kasus dalam penelitian kualitatif* (Malang: UIN Malang, 2017), 2.

kegiatan kolase dengan menggunakan biji-bijian pada peserta didik kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengumpulkan data penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian sangat diperlukan agar tempat tersebut tidak mengacu pada wilayah saja, tetapi juga pada organisasi dan sejenisnya. Apabila peneliti melakukan penelitian di sebuah, maka lokasi penelitiannya yaitu tempat itu berada.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Karena peneliti tertarik dan lokasi tersebut lebih memilih media yang ada di lingkungan sekitar seperti bahan alam biji-bijian untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan partisipan atau narasumber yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi mengenai data yang ada di lapangan.⁵⁶ Penentuan subjek ini dilakukan dengan menggunakan teknik

⁵⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 128

⁵⁶Afifudin dan Achmad Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 90.

purposive yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dimana narasumber dianggap lebih banyak mengetahui fakta dan kejadian yang ada di lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk penyajian data.

Sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut jenis data dibagi ke dalam kata-kata serta tindakan dan sumber data yang tertulis.

Berikut beberapa subjek penelitian menjadi narasumber dalam penelitian ini :

- a. Kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Ibu Maslakhah Nikmah. S.IP. dengan alasan beliau sebagai pimpinan di tersebut sehingga mengetahui kegiatan yang dilakukan di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
- b. Guru kelompok B Alfiyatul Hasanah dengan alasan guru kelompok B mengetahui bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
- c. Guru pendamping kelompok B Lailatul Komariah dengan alasan guru pendamping kelompok B mengetahui bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
- d. Peserta didik kelompok B TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan alasan agar peneliti dapat mengamati secara

langsung bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian serta mereka dapat diajak untuk melakukan wawancara sederhana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan diterapkan.

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamatan melihat situasi peneliti. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek serta objek yang akan diteliti.⁵⁷

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika observasi adalah :

- 1) Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai objek dan subjek yang diamati
- 2) Observasi dilakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan peneliti
- 3) Pencatatan yang dilakukan bersamaan dengan pengamatan harus dicatat dengan cermat dan mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk melakukan observasi.⁵⁸

⁵⁷Sugiyono, *Metode Pendidikan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

⁵⁸Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), 78-83

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai :

- 1) Kondisi TK Masyithoh 22Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
- 2) Aktifitas tahapan kegiatan kolase dengan biji-bijian di TK Masyithoh 22Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
- 3) Kondisi siswa terhadap pengembangan kreativitasnya dalam kegiatan kolase biji-bijian yang diberikan oleh guru di TK Masyithoh 22Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan

b. Wawancara (Interview)

Wawancara biasanya dilakukan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan dengan peneliti. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh data yang lebih jelas dan melengkapi hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang ditujukan oleh informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, tidak langsung, dan bebas.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dalam menanyakan permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang akan di ajak wawancara dimintai pendapatnya dan idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁹

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara tersebut adalah :

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 319-320

- 1) Kegiatan yang diberikan oleh guru mengenai bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses data dengan mencari data-data yang tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai berbagai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Metode ini biasanya digunakan untuk mendapatkan dan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan seperti halnya mengetahui sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana dan prasana. Adapun data yang berbentuk gambar diantaranya yaitu foto kegiatan pembelajaran kegiatan kolase dengan menggunakan biji-bijian, kondisi gedung dan foto observasi kelompok B TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.⁶⁰

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak.

⁶⁰Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 202.

- 2) Pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak.
- 3) Evaluasi kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut

langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana yaitu anantara lain :⁶¹

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narativ. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam

⁶¹Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm.31

⁶²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ...hlm.252

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dengan menyatakan data atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti dinyatakan valid dengan keadaan sesungguhnya pada objek yang diteliti. Dalam memeriksa data tersebut peneliti menggunakan triangulasi, yaitu dengan penggabungan sumber-sumber data yang telah ada dari hasil observasi dan wawancara pada sumber yang terkait maupun dengan pengumpulan dokumen hasil penelitian. Jenis triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teknik yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Berikut penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara menginformasikan data peneliti yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.⁶³ Tujuannya yaitu untuk menguji kualitas data yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk mengetahui data dari pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memeriksa serta membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda seperti Kepala sekolah dan guru

⁶³Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225-226

kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Dengan menggunakan sumber data yang berbeda, maka hasil data yang dihasilkan berbeda pula, sehingga hal ini memberikan keluasan pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti memeriksa kembali kualitas data yang telah didapat di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Dengan menghubungkan sumber satu dengan yang lainnya, data dari hasil wawancara, dan dilihat dari hasil dokumentasi. Karena triangulasi teknik merupakan suatu cara untuk menentukan keaslian dengan membuktikannya melalui sumber yang didapat serta melalui beberapa metodologi yang digunakan.⁶⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rangkaian untuk menyusun rancangan penelitian yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan. Beberapa tahapan penelitian ini adalah :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menari gambaran dari permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan judul penelitian sebelum terjun ke lapangan. Tahap-tahap yang diidentifikasi oleh peneliti seperti menyusun pelaksanaan

⁶⁴Umar Usadiq dan Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 95

penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, mempersiapkan perlengkapan penelitian dan melakukan perizinan.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan untuk melihat, memantau, mininjau di TK Masyithoh 22Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Peneliti mulai memasuki objek penelitian, mencari serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, baik secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

Berikut tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti :

- a) Peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan jadwal tertentu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b) Peneliti mengelola data dari hasil pengumpulan data untuk menyusun proses analisis data.

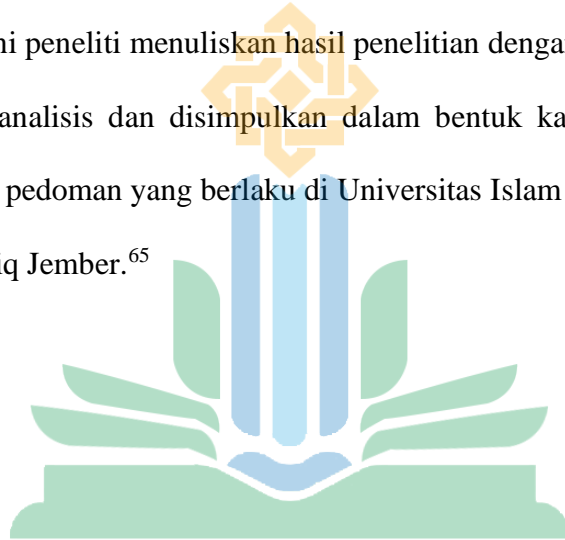
c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dengan menuliskan gambaran terhadap mahal yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Peneliti memaparkan hasil analisis dalam bentuk uraian data dan temuan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan analisis data setelah seluruh data dikumpulkan dan disusun. Yang dinamakan dengan analisis kualitatif yakni hasil penelitian yang mengutarakan gambaran pada hasil yang sudah didapatkan selama

pengumpulan data, dengan begitu hasil analisis data disajikan dalam pembahasan berita penemuan dari peneliti.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Biasanya dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dengan menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁶⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵Tim Penyusun, 96

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan gambaran secara umum obyek peneliti yang diikuti oleh sub-sub pembahasan yang disesuaikan dengan fokus yang akan diteliti oleh peneliti.⁶⁶Gambaran obyek penelitian ini berjudul “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan”.Maka dari itu peneliti memaparkan uraian singkat mengenai situasi tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Adapun gambaran singkat situasi dan kondisi TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat TK Masyithoh 22

Kelurahan karang jati merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Pandaan yang terdiri dari beberapa kampung yang dihuni penduduk dengan mayoritas pribumi TK Masyithoh 22 Kabupaten Pasuruan yang didirikan pada tahun 2000 dan operasional pada tahun 2000/2001.

Sarana dan prasarana yang ada pada waktu itu merupakan bagian dari pembangunan proyek berbentuk fisik saja sehingga dengan

⁶⁶Tim Penyusunan,94.

operasionalnya TK Masyithoh 22 membutuhkan sarana dan prasarana penunjang dan merupakan usaha yang dirintis oleh kepala sekolah beserta guru pada saat itu melalui dana dari APBD dan dibantu oleh pihak sekolah serta wali murid, hingga saat ini TK Masyithoh 22 memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terdapat di beberapa TK Kabupaten Pasuruan pada khususnya serta daerah-daerah lain pada umumnya terutama desa lebaksari.

Sebagai kepala sekolah pada waktu operasional angkatan pertama mendapatkan anak didik hanya 20 anak hal itu disebabkan masih baru ada lembaga TK.⁶⁷

2. Profil TK Masyithoh 22

Nama Sekolah	: TK Masyithoh 22
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20552697
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Pendirian	: 2000
SK. Pendirian TK	: No. 002051911041
Terakreditasi	: B
Nama Kepala TK	: Maslakhah Nikmah, S.IP
SK. Kepala TK	: 021/VII/SK-GTY/TK.M.22/2021

⁶⁷TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan,"Sejarah TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan" 30 Mei 2023.

Alamat : Jl. Pabrik Susu, Lebaksari Karangjati
Pandaan – Pasuruan.⁶⁸

3. Visi dan Misi dan Tujuan TK Masyithoh 22

a. Visi

Membentuk pribadi yang Berilmu, Beriman, Berakhlak dan Bertakwa
Kepada Allah SWT

b. Misi

- 1) Berilmu; Mencetak generasi masa depan yang berpengetahuan, berwawasan luas dan mendalam dalam bidang keagamaan maupun sosial
- 2) Beriman; Mencetak generasi pemuda pemudi islami yang mempunyai keimanan yang kokoh dan tak tergoyahkan kepada Allah SWT
- 3) Berakhlak; Memproses anak didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beradab, dan penuh tanggung jawab
- 4) Bertakwa; Mengkader anak didik agar selalu bertakwa kepada Allah SWT dalam keadaan apapun. Yang selalu melakukan perintahnya dan menjauhi larangannya

c. Tujuan

- 1) Dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar melalui bermain

⁶⁸TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, “Profil TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan” 30 Mei 2023.

- 2) Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan
- 3) Dapat mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang tulus dan ikhlas
- 4) Dapat mengembangkan minat anak agar cerdas, kreatif, terampil, dan mandiri serta berbudi luhur.⁶⁹

4. Letak Geografis TK Masyithoh 22

TK Masyithoh 22 memiliki letak yang strategis dan memungkinkan untuk mengembangkan sebuah sistem pembelajaran yang efektif dan efisien memiliki batas sebagai berikut yaitu :

- a. Sebelah Timur : Rumah warga
- b. Sebelah Barat : Jalan raya
- c. Sebelah Utara : Rumah Kepala Sekolah
- d. Sebelah Selatan : Pekarangan

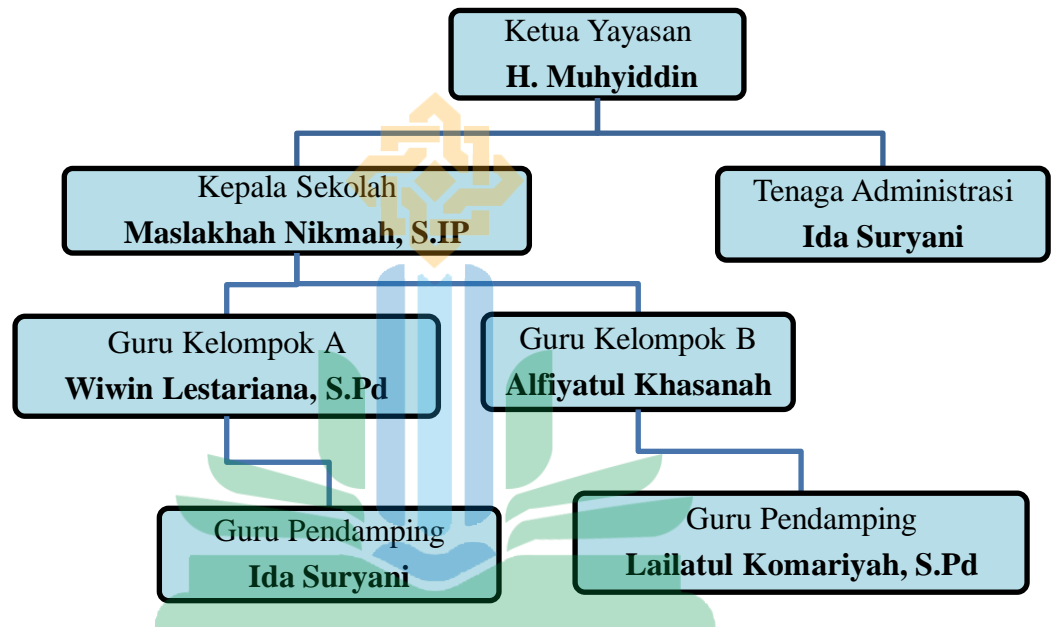
Adapun deskripsi alamat lembaga secara lengkap dan gambar peta lokasi TK Masyithoh 22 berada di Jl. Pabrik susu Lebak Sari Desa Karang Jati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.⁷⁰

⁶⁹TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, "Visi dan Misi TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan" 30 Mei 2023.

⁷⁰TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, "Letak Geografis TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan" 30 Mei 2023.

5. Struktur TK Masyithoh 22

Gambar 4.1
Stuktur Kepengurusan TK Masyithoh 22



Deskripsi Stuktur Yayasan

- a. Ketua Yayasan TK Masyithoh 22 bertanggung jawab dalam :
 - 1) Pengembangan pendidikan di TK Masyithoh 22
 - 2) Bekerja sama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber data
 - 3) Dst
- b. Kepala TK Masyithoh 22 bertanggung jawab dalam :
 - 1) Pengembangan program TK Masyithoh 22
 - 2) Mengkoordinasikan guru-guru TK Masyithoh 22
 - 3) Mengelola administratif TK Masyithoh 22
 - 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK Masyithoh 22

- 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK Masyithoh 22
 - 6) Mengelola keuangan di TK Masyithoh 22
 - 7) Mengelola sarana dan prasarana di TK Masyithoh 22
 - 8) Dst
- c. Guru TK Masyithoh 22 bertanggung jawab dalam :
- 1) Menyusun rencana pembelajaran
 - 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - 3) Mencatat perkembangan anak
 - 4) Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - 5) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
 - 6) Dst.
- d. Tenaga administrasi TK Masyithoh 22 bertanggung jawab dalam :
- 1) Memberikan pelayanan administratif kepada guru, orang tua, dan peserta didik
 - 2) Memperlancar admisnistrasi penerimaan peserta didik
 - 3) Mengelola data pokok pendidikan (Dapodik) TK Masyithoh 22
 - 4) Dst

Sebagai suatu lembaga pendidikan struktur organisasi harus memiliki gambaran diri terorganisasinya pembagian tugas dalam suatu lembaga tersebut, oleh karena itu pengkoordinasian secara mutlak dibutuhkan demi

efektivitas dan efisien lembaga agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.⁷¹

6. Keadaan Peserta Didik TK Masyithoh 22

Dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki peran yang sangat penting, karena mereka yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu keberadaan dan peran peserta didik mutlak diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik TK Masyithoh 22 yaitu berjumlah 39 anak dan menjadi 2 rombongan belajar yaitu kelas A (usia 4-5 tahun) sedangkan kelas B (usia 5-6 tahun). Kelas A berjumlah 21 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 anak perempuan sedangkan kelas B berjumlah 18 anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 anak perempuan.

Dari paparan diatas bahwasanya keadaan peserta didik di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 39 anak mereka sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, para peserta didik dapat menciptakan suasana belajar dengan baik bersama teman disekitarnya, guru juga sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar anak agar satu sama lain dapat memberikan pengaruh baik terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁷²

⁷¹Dokumentasi, Pasuruan, 30 Mei 2023.

⁷²TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, "Data Keadaan Peserta Didik TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan" 30 Mei 2023

7. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Masyithoh 22

Faktor sarana dan prasarana juga sangat penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, karena merupakan wadah dalam menunjang proses belajar mengajar dan juga penunjang untuk memperjelas pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh intra stuktur dan sarana prasarana yang memadai, sampai saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh di TK Masyithoh 22 yaitu memiliki lahan seluas kurang lebih 200 m², luas bangunan permanen 70 m² dengan dua lantai, lantai bawah terdiri dari ruang kepala sekolah dan guru, 2 ruang belajar atau kelas, 2 kamar mandi, 2 wastafel atau tempat cuci tangan. Sedangkan lantai atas terdiri dari 3 ruang belajar atau kelas. Ruang kelas yang dilengkapi sarana pembelajaran 6 aspek perkembangan, material looseparts, pojok baca (program literasi), 15 meja siswa, 4 loker anak, 1 almari guru, 2 meja guru, 2 rak sandal dan sepatu, 6 kipas angin. Halaman teras digunakan untuk tempat bermain ayunan, selucuran, jungkitan, tangga setengah lingkaran, papan titian, dll.

Dengan adanya jumlah peserta didik yang banyak serta memiliki beragam karakteristik, mereka membuat keadaan sarana dan prasarana dengan dihias semenarik mungkin pada setiap masing-masing kelas, karena dengan itu peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan senang serta

mereka tidak mudah bosan dalam melaksanakan proses belajar mengajar berlangsung.⁷³

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau teks yang bersifat naratif yang diperoleh dari deskripsi data yang sesuai dengan fokus penelitian.⁷⁴ Penyajian data penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai pendukung hasil dari penelitian serta berguna untuk menjawab pada fokus penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori serta data yang terdapat pada obyek penelitian.

Dalam penelitian ini penyajian data didasarkan dengan fokus penelitian, yaitu :*Pertama*, Bagaimana tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

1. Tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti melaksanakan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan,

⁷³TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, “Data Keadaan Sarana dan Prasarana TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan” 30 Mei 2023.

⁷⁴Tim Penyusunan, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 94.

sebelum adanya melakukan kegiatan kolase guru terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (RPPH), lalu guru juga akan memahami isi dari materi yang akan disampaikan kepada anak, dan sudah tertera di Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat. Dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak berjalan dengan kondusif dan tersusun.

- a. Menentukan perencanaan pembelajaran mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Berdasarkan hasil dari pengamatan ketika proses pembelajaran dilaksanakan berlangsung, menurut pendapat Ibu Maslakhah selaku kepala sekolah TK Masyithoh 22 juga menjelaskan bahwasannya sebelum adanya dilaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan pendidik juga dapat memahami apa isi dari RPPH tersebut agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada anak berikut pernyataannya :

“Saya selaku kepala sekolah di TK Masyithoh 22, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, masing-masing pendidik mempunyai tugas dalam mempersiapkan sebuah pembelajaran yang akan disampaikan pada anak, seperti halnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mana bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan tersusun dan kondusif. Dan yang akan diberikan pendidik saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan yaitu seperti menentukan tema pembelajaran yang akan disampaikan, misalnya tema minggu ini tentang tumbuhan, sebelum itu pendidik sudah merencanakan materi yang sesuai dengan tema pada minggu ini, dan tugas pendidik juga menyesuaikan pada kemampuan dasar yang sudah tertera, lalu

pendidik juga mempersiapkan media dan apa saja yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan itu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan tersusun dan kondusif.”⁷⁵

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Alfiyatul selaku guru kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan juga menjelaskan, bahwasannya :

“Sebelum pembelajaran dimulai, saya melakukan beberapa persiapan yaitu mempelajari isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu, lalu merencanakan langkah-langkah dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran harian yang sesuai dengan KD dan KI serta aspek perkembangan anak usia dini, menyiapkan apa saja alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran, selanjutnya guru dapat mengevaluasi anak pada akhir pembelajaran dari hasil kegiatan yang telah diberikan oleh guru. RPPH sendiri biasanya diambil dari RPPM lalu disesuaikan dengan KD dan KI, dengan itu maka konsep pembelajaran yang akan dicapai dan evaluasi yang akan diberikan pada anak dapat berjalan secara tersusun dan kondusif.”⁷⁶

Kemudian Ibu Komariah juga menjelaskan mengenai proses awal pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu bahwasannya :

“Yang dilakukan oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B, yaitu dimulai dari mengadakan rapat terlebih dahulu bersama kepala sekolah, guru dan para staf, untuk membahas mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan disampaikan kepada anak. Lalu kami juga merumuskan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Dalam pembuatan rencana pembelajaran tersebut tidak boleh ceroboh ataupun asal-asalan, akan tetapi pendidik harus menyesuaikan dan memperhatikan bagaimana

⁷⁵Maslahkah, Wawancara dan Dokumentasi TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 29 Mei 2023

⁷⁶ Alfiyatul, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi perencanaan TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 27 Mei 2023

tahap perkembangan anak dan harus berpacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan (KI) anak.”⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dari Ibu Maslakhah, Alfiyatul dan Komariah menyimpulkan bahwasannya sebelum adanya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), kepala sekolah mengadakan rapat atau perkumpulan bersama para guru terutama kelompok B, untuk membahas tentang Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Harian (RPPH). Lalu membahas mengenai kegiatan pembelajaran dalam satu semester kedepan yang akan diberikan kepada anak yaitu seluruh dewan guru membuat rancangan Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).⁷⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti setiap guru juga harus menyusun RPPH dan RPPM untuk pembelajaran satu semester kedepan. Pada penyusunan RPPH guru terlebih dahulu mempelajari isi dan materi yang sudah tersusun dalam RPPH, lalu guru dapat menentukan materi, metode apa yang akan disampaikan, menentukan kegiatan, memilih media dan bahan yang akan digunakan, dan melakukan penilaian pada setiap anak. Selanjutnya dalam pemilihan tema minggu ini guru dapat menggunakan tema tumbuhan untuk kegiatan kolase dengan biji-bijian ini dengan menggunakan pola gambar

⁷⁷ Komariah, Wawancara TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 07 Juni 2023

⁷⁸Wawancara dan Observasi menyiapkan RPPH TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 27 Mei 2023

bunga matahari. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tersusun, maka pendidik dapat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan mudah dan berjalan dengan kondusif serta tersusun.⁷⁹

Dari beberapa data observasi dan wawancara, juga dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, sebagaimana termuat dalam isi lampiran.

- b. Menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam kegiatan kolase biji-bijian.

Berdasarkan observasi peneliti dalam pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak di kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Kegiatan kolase biji-bijian ini dilakukan satu minggu satu kali agar mengurangi rasa bosan anak dalam kegiatan pembelajaran, dan perkembangan pada setiap anak juga dapat berkembang secara optimal. Tujuan dari pembelajaran kegiatan kolase ini yaitu anak dapat berkreasi membuat hasil karyanya sendiri melalui bahan biji-bijian sesuai dengan imajinasi mereka masing-masing, dan dapat melatih anak untuk berfikir kreatif bahwasannya biji-bijian ini juga bisa digunakan dalam media pembelajaran yang menarik serta dapat menghasilkan hasil

⁷⁹Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

karya yang unik dan bagus. Selanjutnya sebelum adanya pelaksanaan kegiatan kolase biji-bijian alangkah baiknya guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, dan membagikan kepada anak dengan duduk formasi melingkar lalu guru membagikan kertas gambar sesuai dengan urutan formasi tersebut. Dengan tujuan agar proses pembelajaran kolase anak dapat mengembangkan kreativitas mereka masing-masing selain itu anak juga dapat melatih perkembangan sosial emosional mereka seperti halnya melatih anak untuk belajar sabar mengantri, saling berbagi, saling menolong antara satu sama lain. Dengan itu anak juga merasa senang dan tidak mudah merasa bosan dalam mempersiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kolase biji-bijian serta proses pembelajaran anak juga dapat berjalan secara kondusif.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung dimulai, Ibu Alfiyatul Hasanah selaku Guru kelas B TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan juga mengemukakan bahwasannya kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak guru mempersiapkan bahan dan media yang akan digunakan, berikut pernyataannya :

“Begini mbak di TK Masyithoh 22 dalam mengajarkan anak tentang pembelajaran kegiatan kolase biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas ini, bertujuan untuk agar anak juga dapat mengekspresikan imajinasi mereka sendiri melalui belajar mengenal jenis, warna, dan bentuk biji-bijian serta anak dapat memadukan warna biji-bijian sesuai dengan keinginannya sendiri. Saya memilih kegiatan kolase biji-bijian ini karena memberikan informasi baru kepada anak bahwa bahan biji-bijian ini juga dapat

digunakan untuk media pembelajaran yang menarik dan bahan yang digunakan juga mudah didapat di lingkungan sekitar kita, karena biasanya bahan yang digunakan untuk kolase yaitu seperti kertas origami, ampas kelapa, dll. Nah khususnya dikelas B, Untuk perencanaan kegiatan kolase, guru dapat menyiapkan media yang akan dilakukan untuk kegiatan kolase, seperti biji-bijian, pola gambar berwarna hitam putih, stik es krim, lem fox, wadah plastik. Guru dapat membiarkan mereka bermain dengan imajinasi mereka sendiri, atas warna yang mereka pilih dan biji-bijian apa yang akan mereka gunakan. Akan tetapi, guru juga harus memberi tahu terlebih dahulu tentang gambar apa yang akan mereka kerjakan, seperti “bunga matahari itu berwarna apa” serta mengenalkan bahan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase dan juga bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut.”⁸⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Maslakhah Nikmah selaku kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwasannya dalam kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak bahan dan media yang digunakan juga harus disesuaikan dengan isi dari RPPH agar proses pembelajaran yang dilaksanakan juga dapat berjalan secara tersusun, berikut pernyataannya :

“Menurut saya selaku kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase biji-bijian ini yaitu bahan yang digunakan cukup murah dan mudah didapat di lingkungan sekitar kita. Dalam pemilihan penggunaan bahan biji-bijian untuk media pembelajaran ini juga dapat memacu kreativitas dan imajinasi anak, misalnya dengan menggunakan biji-bijian dapat menciptakan pola gambar dan desain yang unik sesuai dengan ide mereka sendiri, dengan ini dapat merangsang kemampuan berfikir kreatif, dan membantu anak dalam mengekspresikan ide-ide mereka. Sedangkan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pendidik sebelum memulai kegiatan pembelajaran kegiatan kolase biji-bijian, pendidik menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam kegiatan kolase tersebut sebelum anak memasuki

⁸⁰Alfiyatul, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi perencanaan TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 27 Mei 2023

kelas, agar dalam proses pelaksanaan kegiatan kolase untuk pengalokasian waktunya tidak terbuang dan proses pembelajarannya juga berjalan secara tersusun dan kondusif. Pemilihan bahan serta materi yang akan disampaikan harus tercantum sesuai dengan isi dari RPPH, yaitu seperti biji-bijian berbagai jenis, lem atau bahan perekat, pola gambar atau permukaan lain untuk menempalkan biji-bijian. Serta pastikan semua sumber daya yang akan diperlukan tersedia sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan.”⁸¹

Jadi sebelum adanya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak, pendidik terlebih dahulu menyiapkan beberapa bahan dan media yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan kolase, serta juga disesuaikan dengan isi dari RPPH terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam RPPH dirancang dengan baik untuk mendorong kreativitas anak. senada dengan wawancara dari Ibu Lailatul Khomariah selaku guru pendamping kelas B Menjelaskan bahwasannya :

“Menurut saya, melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak, dapat melatih anak untuk berfikir logis, menuangkan ide dan imajinasi anak dengan sendirinya, dan melatih anak berfikir kreatif dalam membuat karya kolase. Dengan pemilihan bahan untuk kegiatan kolase biasanya menggunakan bahan kertas origami, ampas kelapa, dll. Tetapi kita menggunakan bahan alam yaitu berupa biji-bijian, agar anak juga mengetahui bahwasannya biji-bijian ini juga bisa digunakan dalam media pembelajaran yang menarik dan dapat menghasilkan hasil karya yang unik dan bagus. Sebelum dilakukann kegiatan kolase dengan biji-bijian sebagai pendidik kami akan menyiapkan bahan atau media yang akan diperlukan dalam kegiatan kolase. Pemilihan bahan yang saya berikan juga sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada anak, lalu pendidik akan memastikan biji-bijian yang digunakan juga aman untuk anak-anak, dan memiliki berbagai

⁸¹Maslakhah, Wawancara TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 29

tekstur, bentuk, serta warna yang menarik. Selain itu juga ada beberapa media yang perlu disiapkan seperti lem fox, pola gambar, stik es krim, dan wadah plastik.”⁸²

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Alfiyatul, Maslakhah, dan Komariah. Dapat disimpulkan bahwasannya tujuan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ini yaitu dapat melatih anak untuk berfikir kreatif bahwasannya media biji-bijian juga dapat digunakan untuk media pembelajaran yang menarik, melatih anak dalam membuat hasil karya dari bahan biji-bijian, dan anak dapat menuangkan imajinasi dan ide mereka sendiri seperti halnya melatih anak untuk berkreasi dengan berlatih membuat hasil karyannya sendiri dengan bahan alam seperti biji-bijian, melatih anak dalam memadukan biji-bijian pada pola gambar, mengekspresikan kreativitas mereka, melatih anak dalam memperkenalkan jenis, bentuk, dan warna biji-bijian, serta dapat melatih motorik anak seperti memegang dan menempelkan biji-bijian pada pola gambar.

Hasil observasi dari peneliti Selanjutnya mempersiapkan bahan dan media yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan kolase biji-bijian, bahwasannya sebelum proses pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak dimulai, seluruh pendidik mempersiapkan bahan atau media

⁸²Komariah, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi perencanaan TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 07 Mei 2023

apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, yang mana pastikan bahan yang akan digunakan aman untuk anak-anak dan memiliki berbagai tekstur, bentuk dan warna yang menarik, saat kegiatan menempel kolase pada pola gambar yang akan digunakan. Tetapi materi dan bahan yang akan digunakan juga harus disesuaikan terlebih dahulu yang sesuai dengan isi RPPH yang telah dibuat, seperti mempersiapkan bahan-bahan yaitu biji-bijian (misal biji jagung, kacang hijau, kedelai, sawi), perekat atau lem fox, stik es krim, pola gambar warna hitam putih. Dengan tujuan agar mempermudah anak dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dan juga mempermudah pendidik agar tidak banyak membuang waktu atau mempersingkat waktu dalam kegiatan pembelajaran.⁸³

Gambar 4.2



Gambar Dokumentasi bahan dan media kegiatan kolase⁸⁴

Dari hasil dokumentasi peneliti terkait dengan bahan dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh

⁸³Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

⁸⁴Dokumentasi, TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Peneliti memperoleh data berupa dokumentasi yang terkait dengan bahan dan media yang akan digunakan dalam kegiatan kolase.

- c. Memberikan anak pengarahan mengenai mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Selain mempersiapkan bahan dan media yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran, guru juga akan memberikan anak pengarahan dalam melaksanakan kegiatan kolase dengan biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, sebelum guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktekan langsung kegiatan kolase, guru akan memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada anak. Dengan tujuan agar mempermudah anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung, Ibu Alfiyatul selaku guru kelompok B di TK Masyithoh 22 juga menjelaskan bahwasannya sebelum adanya kegiatan kolase guru harus memberikan pengarahan mengenai proses awal hingga akhir dalam kegiatan kolase yang akan dibuat, sebagai berikut :

“Yang pertama guru akan mempersiapkan pola gambar terlebih dahulu, lalu tunjukkan kepada anak bahwasannya ini adalah gambar bunga matahari yang sangat bagus, selanjutnya guru akan memberikan pengarahan bagaimana membuat kolase dengan benar, seperti ambil lem secukupnya dengan stik es krim, lalu diratakan di setiap pola gambar, kemudian guru juga dapat membimbing anak

dan memberikan contoh bagaimana cara menempelkan bahan kolase, serta menjelaskan posisi menempelkan bahan kolase dengan berhati-hati agar kolase menjadi rapi dan tidak keluar dari garis pada gambar. Setelah itu anak-anak mengumpulkan tugasnya di meja yang telah disediakan, agar hasil karya yang dibuat tidak rusak dan tetap masih bagus”⁸⁵

Sebagaimana pendapat dari Ibu Lailatul Komariah, selaku guru pendamping kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, memaparkan sebagaimana berikut :

“Kalau menurut saya, setelah mempersiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, guru dapat memperkenalkan terlebih dahulu berbagai jenis biji-bijian (seperti biji jagung, biji kedelai, biji kacang hijau, biji sawi) selain itu pastikan anak memahami penggunaan alat yang akan digunakan seperti lem, kertas gambar, dan lainnya dengan aman. Langkah pertama yaitu guru menunjukkan contoh kolase dengan biji-bijian yang benar untuk memberikan inspirasi pada anak, setelah pola gambar sudah dibagikan, anak dapat mengambil sedikit lem dengan menggunakan stik es krim, lalu ratakan lem tersebut di pola gambar yang telah disediakan, selanjutnya tempelkan biji-bijian dengan hati-hati sesuai dengan contoh gambar kolase yang telah disediakan. Biarkan anak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka sendiri saat membuat kolase. Agar mereka dapat mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa bantuan orang lain serta dengan adanya pengarahan dari guru anak tidak akan merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.”⁸⁶

Menurut Ibu Maslakhah selaku kepala sekolah di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan megemukakan tentang pemberian pengarahan terhadap anak sebelum melaksanakan kegiatan kolase, berikut pernyataannya :

“Yang dilakukan oleh pendidik terlebih dahulu yaitu memberikan adanya pengarahan kepada anak mengenai kegiatan kolase biji-

⁸⁵Alfiyatul, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi perencanaan TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 27 Mei 2023

⁸⁶Komariah, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi perencanaan TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 07 Juni 2023

bijian yang akan dilaksanakan, dimulai dari mengingatkan guru untuk memastikan keselamatan anak saat menggunakan biji-bijian dalam kegiatan kolase. Hal ini meliputi penggunaan bahan yang aman, pengawasan yang memadai, dan penggunaan alat dengan benar. Setelah memastikan bahan yang akan digunakan, kegiatan kolase dapat dilaksanakan mulai dari langkah awal sampai langkah terakhir, dengan tujuan agar anak dapat mengerti dan mudah dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dengan itu anak akan mudah dan tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.⁸⁷

Berikut wawancara dengan salah satu peserta didik kelompok B yaitu :

“Bu, untuk warna bunga mataharinya itu kan warna kuning ya, berarti aku pakai biji jagung ya bu, terus kalau untuk warna daunnya kan pakai warna hijau, berarti aku pakai biji kacang hijau ya bu, terus kalau untuk tangkainya aku pake biji kedelai ya bu, soalnya kan bijinya warna coklat. Tapi kalau makainya pakai warna terserah aku gapapa kan bu, soalnya kan kata ibu guru tadi pakai biji apa aja bisa, yang penting hasilnya bagus dan rapi”⁸⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Alfiyatul, Komariah, dan Maslakhah selaku kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Bahwasannya sebelum melakukan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas, guru memberikan pengarahan serta contoh yang benar dan sesuai tugas yang akan dikerjakan oleh anak, dimulai dari langkah awal sampai langkah akhir, agar anak dapat menirukan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Dengan tujuan untuk memudahkan anak dalam mengerjakan tugas kolase dari guru serta melatih anak untuk belajar mandiri tanpa melibatkan orang lain, agar pelaksanaan kegiatan

⁸⁷Maslakhah, Wawancara TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 29 Mei 2023

⁸⁸Aqila, Wawancara TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak juga dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.⁸⁹

Gambar 4.3



Dokumen guru memberikan pengarahan pada anak⁹⁰

Data hasil dari observasi dan wawancara guru ketika memberikan pengarahan kepada anak saat melaksanakan kegiatan kolase dengan biji-bijian, selanjutnya diperkuat dengan dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan kolase ketika guru memberikan pengarahan kepada anak. Berikut dokumentasi guru ketika memberikan pengarahan anak saat kegiatan kolase biji-bijian berlangsung.

- d. Mendampingi dan mengawasi anak dalam pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti dalam proses pembelajaran pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Untuk pelaksanaan kegiatan kolase dilakukan setiap satu minggu satu kali agar anak juga tidak mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan perkembangan

⁸⁹Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

⁹⁰Dokumentasi, TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

anak juga dapat berkembang secara optimal. Saat kegiatan dilakukan secara langsung guru hanya mengawasi serta mendampingi anak didiknya saja, tetapi ketika ada anak yang merasa kesulitan atau kebingungan, maka guru akan langsung membantu anak dengan sewajarnya, selanjutnya anak tetap disuruh untuk melanjutkan tugas yang telah diberikan oleh guru.⁹¹ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Alfiyatul selaku guru kelompok B yaitu :

“Untuk pelaksanaan kegiatan kolase itu sendiri biasanya dilaksanakan dalam satu minggu satu kali, agar mengurangi rasa kebosanan anak dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak masing-masing. Dalam pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak, guru selalu mengawasi dan memantau saja ketika anak melaksanakan kegiatan tersebut, seperti halnya mengelilingi duduk anak yang berformasi lingkaran. Agar guru dapat mengetahui mana anak yang sudah mampu dalam kegiatan kolase dan mana anak yang masih perlu bantuan guru dalam mengerjakan tugas kolase yang diberikan, maka guru akan membantu anak tersebut dengan sewajarnya dan hanya memberikan panduan agar anak dapat mengerjakan dengan mudah, sedangkan anak yang sudah mampu mengerjakan tugas dari kegiatan kolase dengan mandiri, maka kita akan memberikan apresiasi atau pujian, bagus sekali lanjutkan terus ya nak.”⁹²

Sependapat dengan Ibu Komariah selaku guru pendamping kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, memaparkan bahwasannya :

“Kalau menurut saya mbak, di kelompok B dalam melaksanakan kegiatan kolase biji-bijian ini sebagian besar anak sudah mampu mengerjakan kegiatan kolase biji-bijian dengan mandiri tanpa bantuan guru, karena saya sudah memberikan pengarahan terlebih

⁹¹Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

⁹²Alfiyatul, Wawancara, mengawasi dan mendampingi anak TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 09 Juni 2023

dahulu seperti mencontohkan gambar kolase yang benar, lalu saya memberikan kesempatan pada anak untuk mempraktekan secara langsung membuat kolase yang sesuai dengan pengarahan yang diberikan oleh guru, saat anak mengerjakan tugas saya hanya mengawasi serta mendampingi anak saja disebelah duduk mereka. Dengan tujuan agar anak dapat mengerjakan tugas mereka dengan mandiri tanpa bantuan orang lain serta melatih anak untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mereka masing-masing yang telah diberikan oleh guru. Mengenai pelaksanaan kegiatan kolase itu sendiri biasanya saya menerapkan dalam satu minggu satu kali saja, selanjutnya kita beri selingan dengan kegiatan yang lain agar anak tidak mudah bosan dan perkembangan aspek yang lain juga dapat berkembang secara optimal.”⁹³

Menurut Ibu Maslakhah selaku kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, memaparkan juga tentang pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak, mengenai proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik juga perlu adanya pengawasan saat anak melaksanakan kegiatan kolase, sebagaimana berikut pernyataanya :

“Setelah pendidik menjelaskan langkah-langkah membuat kolase dengan biji-bijian pada anak, selanjutnya anak diberikan kesempatan dan kebebasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik sesuai dengan imajinasi mereka. Lalu tugas pendidik hanya mengawasi dan mendampingi mereka saat anak mengerjakan tugas, dengan tujuan agar anak merasa leluasa dan tidak merasa tertekan karena terus menerus dipantau, begitu juga anak dapat mengekspresikan imajinasi dan keinginannya sendiri dalam menghasilkan sebuah karya serta melatih anak untuk mandiri dan disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, akan tetapi ketika ada anak yang kesusahan dan kesulitan dalam mengerjakan tugas maka pendidik juga akan membantu serta memberikan panduan yang benar kepada anak. Dalam pelaksanaan kegiatan kolase pendidik biasanya melakukan kegiatan tersebut dalam seminggu satu kali saja, agar perkembangan anak juga dapat berkembang secara optimal dan pendidik juga memberikan kegiatan pembelajaran yang lain yang bervariasi dan bermacam-

⁹³Komariah, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi pelaksanaan TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 08 Juni 2023

macam agar mengurangi rasa bosan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran”⁹⁴

Pada waktu kegiatan kolase biji-bijian dilaksanakan, peneliti menghampiri salah satu anak untuk mengetahui respon dari anak yang bernama fatih, anak tersebut mengatakan bahwasannya :

““Bu, aku sudah bisa menempelkan biji-bijian sendiri dengan bagus, coba liat punyaku pasti bagus dan rapi. Besok-besok aku mau belajar kolase sendiri dirumah sama ibu aku, biar hasilku lebih bagus lagi kalau disekolah. Biasanya bu, aku suka kalau gambar kolase nya pakai gambar bunga, kaya punya bu guru ini gambarannya bagus.”⁹⁵

Dari observasi dan wawancara yang telah melakukan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwasannya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji bijian dalam mengembangkan kreativitas anak berlangsung, pendidik hanya mendampingi dan mengawasi anak saja, ketika anak sedang mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Tetapi jika ada anak yang merasa kesulitan dan bingung ketika mengerjakan tugas kolase, maka tugas guru yaitu memberikan arahan yang benar dan membantu seperlunya saja kepada anak, agar anak juga terbiasa dengan mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melatih rasa tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan dalam membuat karya kolase dengan biji-bijian. Pendidik juga menerapkan kegiatan kolase biji-bijian ini secara berulang-ulang dalam satu minggu satu kali pertemuan, agar dengan adanya kegiatan ini perkembangan anak dapat

⁹⁴Maslahkah, Wawancara TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 09 Juni 2023

⁹⁵Fatih, Wawancara TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

berkembang secara baik dan optimal yang sesuai dengan tahap perkembangan usia anak, dan agar pembelajaran yang dilakukan dikelas juga tidak monoton itu saja, sehingga anak tidak mudah merasa bosan dan merangsang anak untuk semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.⁹⁶

Gambar 4.4



Dokumen guru sedang mengawasi dan mendampingi anak⁹⁷

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, ketika adanya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian secara berlangsung, maka tugas pendidik hanya mendampingi dan mengawasi anak dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya diperkuat dengan dokumentasi yang berupa foto kegiatan pendidik saat mengawasi dan mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas kolase yang diberikan oleh guru. Berikut merupakan dokumentasi peneliti mengawasi dan mendampingi anak dalam melaksanakan kegiatan kolase biji-bijian.

e. Evaluasi pembelajaran kegiatan kolase dengan biji-bijian kelompok B

⁹⁶Wawancara dan Observasi, mengawasi dan mendampingi anak TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 09 Juni 2023

⁹⁷Dokumentasi, TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Setiap kegiatan pembelajaran sudah selesai, maka pendidik akan melakukan evaluasi kepada setiap anak. Evaluasi yang diberikan salah satunya yaitu dengan menggunakan menggunakan komponen yang sudah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Evaluasi ini merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁹⁸

Selanjutnya ketika proses pembelajaran sudah selesai atau sudah dilaksanakan maka pendidik akan mengevaluasi setiap anak dengan menggunakan ceklis, sedangkan penilaian yang digunakan yaitu seperti : Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan tujuan agar pendidik mudah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian anak dalam proses pembelajaran.

Berikut peneliti memaparkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari evaluasi kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Sebagaimana wawancara dari Ibu Maslakhah selaku kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan memaparkan bahwasannya :

⁹⁸Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

“Menurut saya, mengukur atau melihat tingkat keberhasilan anak, bisa dilihat dari kurikulumnya, tujuan pembelajarannya dan dari indikatornya, apakah itu bisa mencapai target kita atau tidak. Kebetulan kita sekarang berada di bawah naungan kurikulum Merdeka, maka kita tinggal melihat dari kurikulum dan capaian pembelajarannya, apakah itu sudah tercapai atau belum. Lalu evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan kolase dengan biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu pendidik harus melakukan evaluasi pembelajaran seperti, melihat perkembangan anak saat mengerjakan tugas yang sesuai dengan pengarahan yang diberikan oleh guru, kesesuaian dalam mencocokkan warna biji-bijian dengan bentuk gambar aslinya, dan menilai kerapian saat menempelkan biji-bijian yang sesuai dengan garis pola gambar. Dengan itu pendidik dapat mengetahui setiap perkembangan anak masing-masing, apakah anak tersebut dapat berhasil atau sesuai dengan tugas yang diberikan oleh gurunya atau mala mereka masih merasa kesusahan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, dalam menilai pencapaian anak guru selalu menilai setiap hari. Karena perkembangan anak dalam tiap harinya juga berbeda-beda, maka dari itu evaluasi dilakukan setiap hari oleh pendidik agar memudahkan pendidik dalam melihat perkembangan dari setiap anak. Biasanya pendidik menggunakan evaluasi seperti penialain ceklis seperti penilaian guru terapkan yaitu :Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).”⁹⁹

Sependapat dengan Ibu Alfiyatul bahwasannya evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap selesai kegiatan pembelajaran, berikut pernyataannya :

“Kalau sependapat saya, setelah selesainya kegiatan kolase biji-bijian maka saya akan melakukan evaluasi pada setiap anak, karena dengan adanya evaluasi kami dapat mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan dan media yang disediakan dapat membantu proses belajar anak, saat kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Selanjutnya guru juga dapat mengevaluasi dengan cara menanyakan ulang atas apa yang telah dilakukan hari ini, seperti apa itu kolase? bisa apa enggak tadi mengerjakannya, atau sudah selesai apa belum, dengan guru menanyakan hal-hal tersebut, dampak yang akan diterima oleh anak adalah berkembangnya daya ingat dan juga kreatifitas mereka.

⁹⁹Maslahkah, Wawancara TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 29

Sedangkan penilaian yang setiap harinya dilakukan yaitu menggunakan seperti, BB, MB, BSH, dan BSB.”¹⁰⁰

Sebagaimana pendapat dari Ibu Komariah selaku guru pendamping kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwasannya :

“Kegiatan evaluasi guru kepada anak yaitu harus disesuaikan terlebih dahulu dengan isi dari RPPH yang telah dibuat, dengan menggunakan penilaian seperti : Belum Berkembang (BB), seperti anak masih belum sama sekali bisa menirukan arahan yang diberikan oleh guru seperti arahan ketika menempelkan biji-bijian sesuai dengan gambar aslinya, Mulai Berkembang (MB), yaitu anak yang awalnya belum bisa mencocokkan warna melalui biji-bijian yang sesuai dengan bentuk aslinya sampai anak dapat menyesuaikan warna tersebut dengan baik dan anak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan guru lagi, Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu seperti anak dapat membuat hasil karya kolase dengan baik meskipun hasilnya tidak sempurna, Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu seperti anak dapat melakukan kegiatan kolase dengan baik dan benar sesuai dengan arahan guru dan sama dengan apa yang dicontohkan oleh gurunya.”¹⁰¹

Berikut wawancara dengan salah satu anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan :

“Iya bu, aku senang banget kalau belajar kolase, karena menarik dan asik kalau pakai biji-bijian kolasenya, terus bisa berbagi bareng sama temen-temen, dan bisa tahu kalau kolase juga bisa menggunakan biji-bijian, jadi tahu deh aku. Coba nanti kalau aku udah pulang mau bilang ke ibu kalau aku tadi habis main kolase pakai biji jagung terus ada kacang hijau juga.”¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari Ibu Maslakhah, Alfiyatul, dan Komariah di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan

¹⁰⁰Alfiyatul, Wawancara dan Observasi evaluasi TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 09 Mei 2023

¹⁰¹Komariah, Wawancara dan Observasi evaluasi TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 08 Juni 2023

¹⁰²Acha, Wawancara TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

Kabupaten Pasuruan. Dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi yang dilakukan oleh pendidik yaitu berupa penilaian ceklis yakni menggunakan penilaian seperti : Belum Berkembang (BB), Masih Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB), disitulah pendidik menilai suatu hasil dengan melihat perkembangan dari setiap anak yang dilakukan dengan cara berulang kali pada setiap diakhir pembelajaran dilakukan, terutama pada kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak, guru melihat mereka dari kerapian anak dalam kegiatan menempel misalnya menempelkan biji-bijian sesuai dengan warna yang dicontohkan serta tepat pada garis dari pola gambar, kemandirian anak dalam mengerjakan tugas tanpa melibatkan bantuan orang lain, ketelitian anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mereka masing-masing.¹⁰³ Untuk hasil pencapaian dari 18 anak dalam kemampuan BB (Belum Berkembang) terdapat 0 anak, MB (Mulai Berkembang) 5 anak, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 8 anak, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) terdapat 5 anak. Maka dengan adanya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian pencapaian anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan.

¹⁰³Wawancara dan Observasi, TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa foto yang didalamnya terdapat evaluasi dan penilaian perkembangan setiap anak, sebagaimana terlampir.

Gambar 4.5



Dokumen evaluasi pembelajaran kegiatan kolase dengan biji-bijian

Dengan melihat dari hasil perkembangan atau standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini seperti nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi dan STEAM, dari beberapa aspek tersebut guru menilai sesuai dengan kolom penilaian masing-masing. Tetapi guru juga melakukan penilaian pada anak setiap hari ketika kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah selesai dan dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Seperti guru akan menanyakan kembali atas apa yang telah dilakukan hari ini, seperti apa itu kolase? bisa apa enggak, atau sudah selesai apa belum, dengan guru menanyakan hal-hal tersebut, dampak yang akan diterima oleh anak adalah berkembangnya daya ingat dan juga kreativitas mereka.

Dengan itu mempermudah guru untuk menilai apakah sesuai apa tidak dengan hasil perkembangan yang telah dicapai oleh setiap anak.¹⁰⁴

Gambar 4.6



Dokumen evaluasi menanyakan kegiatan pembelajaran pada anak¹⁰⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan evaluasi dengan menanyakan ulang atas apa yang telah dilakukan oleh setiap anak pada saat selesai kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Hasil Temuan

¹⁰⁴Wawancara dan Observasi, Evaluasi TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 09 Juni 2023

¹⁰⁵Dokumentasi, TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, 20 Mei 2023

Fokus Penelitian	Temuan
1	2
<p>Tahapan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat perencanaan pembelajaran harian (RPPH), dengan tujuan mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara kondusif dan tersusun. 2. Guru juga menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran seperti kegiatan kolase dengan biji-bijian. Bahan yang digunakan yaitu biji-bijian, pola gambar hitam putih, perekat atau lem fox, stik es krim, dan wadah plastik. 3. Guru memberikan pengarahan atau contoh terlebih dahulu sebelum anak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. 4. Guru mengawasi dan mendampingi anak ketika ada yang merasa kesulitandalam mengerjakan tugas agar mereka dapat mengerjakan dengan lancar serta dapat melatih rasa kedisiplinan anak. 5. Pelaksanaan kegiatan kolase biji-bijian dilaksanakan dalam seminggu satu kali. 6. Guru melakukan evaluasi atau penilaian pada anak setiap kegiatan pembelajaran berakhir, dengan tujuan mempermudah guru dalam mengetahui perkembangan pada setiap anak. 7. Guru melakukan evaluasi dengan menanyakan ulang atas apa yang telah dilakukan oleh setiap anak pada saat selesai kegiatan pembelajaran. 8. Hasil pencapaian anak kelompok B di TK Masyithoh 22

Fokus Penelitian	Temuan
1	2
	Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yaitu anak Berkembang Sesuai Harapan.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti membahas keterkaitan antara data hasil akhir di lapangan berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, pembahasan penelitian juga disesuaikan dengan fokus penelitian agar mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian tersebut, berikut adalah penjelasannya :

1. Tahapan Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan

Dari observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan diperlukan tahapan yang tepat agar perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap usia anak, dan berkembang secara optimal. Guru dalam menerapkan penggunaan media kolase menyiapkan terlebih dulu RPPH sedangkan dalam pembuatan kolase sebagai berikut:

- a. Menentukan perencanaan pembelajaran mengembangkan kreativitas melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan terlebih dahulu yaitu adanya perencanaan pembelajaran, perencanaan merupakan langkah awal sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar dimulai. Dengan adanya perencanaan tersebut maka kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan tersusun dan terarah sesuai isi materi pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik, tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan juga sesuai dengan waktu yang ditentukan dan berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat data, bahwasannya perencanaan pembelajaran kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang dilakukan oleh pendidik terlebih dahulu yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan disampaikan pada peserta didik. RPPH sendiri merupakan perencanaan program harian yang akan dilaksanakan oleh pendidik pada setiap harinya dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan (KI). Yang berisi konsep materi, alat dan bahan yang akan digunakan, kegiatan pembelajaran yang akan dicapai, dan rencana penilaian atau evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran.

Dalam proses membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) maka pendidik terlebih dahulu membuat Program Kerja (PROKER) yaitu salah satunya yang berisi pembuatan Program Semester (PROSEM) yang merupakan rencana dan jadwal kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran selama satu semester kedepan atau periode tertentu. Program Semester mencakup rincian mengenai materi pembelajaran, metode pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan evaluasi atau penilaian yang akan dilakukan selama periode tersebut dengan itu guru memiliki paduan yang terstruktur untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Seperti halnya yang dilakukan di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ini yaitu merumuskan proses pembelajaran di awal program semester disesuaikan dengan pengembangan pada setiap anak. Untuk penyusunan RPPH pendidik harus menentukan materi yang relevan dengan topik atau tema minggu ini misalnya dengan tema tumbuhan, sub tema bunga matahari. Materi yang dipelajari juga disesuaikan dengan kompetensi dasar tingkat perkembangan usia anak.

- b. Menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Langkah awal yang dilakukan oleh pendidik di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan untuk kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan

keaktivitas anak kelompok B yaitu sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran, maka yang perlukan oleh guru sebaiknya mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan, lalu disesuaikan juga dengan bahan apa saja yang akan dibuat dalam kegiatan kolase, misalnya bahan biji-bijian, pola gambar bunga matahari warna hitam putih yang sesuai dengan tema pada minggu ini, siapkan bahan perekat atau lem fox, stik es krim untuk meratakan lem pada pola gambar, dan wadah plastik untuk diisi dengan lem tersebut. Dengan tujuan agar anak dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dapat mengerjakan dengan fokus dan tidak membuat anak bingung dalam memilih bahan yang akan digunakan, serta agar kegiatan pembelajaran juga dapat berjalan dengan kondusif.

Hal diatas sesuai dengan teori Sumanto yang mengemukakan bahwasannya dalam membuat kolase membutuhkan persiapan seperti memilih jenis bahan yang akan dibuat kolase biji-bijian, menyiapkan bahan dan media misalnya menyiapkan pola gambar, peralatan dan bahan pembantu untuk kegiatan kolase.¹⁰⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya hasil temuan tentang perencanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak sesuai dengan teori Sumanto bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan guru membuat

¹⁰⁶Riska Nur Maulida dkk, “penerapan kegiatan kolase biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan motoric halus anak kelompok A Tk PKK Dumpiangung”, 70

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema pembelajaran. sebelum melaksanakan kegiatan kolase biji-bijian guru menyiapkan pola gambar dasar, menyiapkan biji-bijian sebagai media dari pembuatan kolase, dan menyiapkan lem fox sebagai perekat pola gambar.

- c. Memberikan anak pengarahan mengenai mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, sebelum kegiatan kolase dimulai, pendidik terlebih dahulu memberikan pengarahan dan contoh pengerjaan kolase yang benar dari proses awal sampai proses akhir yang harus ditirukan oleh setiap anak. Dengan tujuan agar dalam mengerjakan tugas anak tidak merasa bingung dan kesulitan serta anak dapat mengerjakan dengan mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Pendidik dalam memberikan arahan dan langkah pembuatan kolase yang akan disampaikan pada anak, sebaiknya juga disesuaikan dengan tahap perkembangan usia anak. Hal tersebut dapat berdampak pada anak terutama dalam perkembangan kreativitasnya. Ketika guru memberikan pengarahan pada anak dengan menyesuaikan tahap perkembangan usia anak, mempermudah anak dalam memahami arahan

dan bimbingan yang telah diberikan oleh guru, dengan itu anak akan lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan kegiatan kolase dengan biji-bijian. Mereka juga dapat membuat hasil karyanya sendiri meskipun terkadang juga masih perlu adanya bimbingan guru.

Selain pemberian arahan pada anak pendidik di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan juga menggunakan teknik yang sesuai dengan tahap perkembangan usia anak, misal seperti guru tidak menggunakan teknik yang terlalu sulit yang digunakan dalam kegiatan kolase agar mempermudah anak dalam mengerjakan tugas dan tidak membuat mereka bingung dan kesusahan dalam menyelesaikan tugas. Karena terkadang sebagian anak menganggap kegiatan kolase sangat sulit, maka dari itu guru juga harus memberikan contoh dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan perkembangan usia anak dan memberikan pengarahan yang mudah difahami oleh anak, dengan itu anak dengan sendirinya dapat menirukan arahan yang telah disampaikan oleh guru.

- d. Mendampingi dan mengawasi anak dalam pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian.

Dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Untuk melaksanakan kegiatan kolase pendidik hanya mengawasi dan mendampingi anak. Dengan tujuan agar pendidik mengetahui perkembangan satu per

satu anak dalam mengerjakan tugas, misalnya guru dapat mengetahui mana anak yang sudah mampu mengerjakan sendiri dan mana anak yang masih perlu bantuan orang lain.

Dengan adanya pengawasan guru dalam proses pembelajaran pada anak melalui kegiatan kolase yaitu dapat melatih anak untuk belajar dengan disiplin, anak dapat mengerjakan tugas dengan tenang dan kondusif, yang terakhir dapat melatih anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain serta dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya sendiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan kolase biasanya dilakukan pada setiap satu minggu satu kali pertemuan saja, agar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perkembangan pada setiap anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak, pembelajaran yang diberikan oleh guru juga tidak monoton itu-itu saja, dapat mengurangi rasa bosan pada anak, dan juga melatih perkembangan motorik halus anak. Karena secara tidak langsung kegiatan kolase dengan biji-bijian ini ketika dilaksanakan secara berulang-ulang, maka perkembangan motorik halus anak juga ikut berkembang dengan baik.

Hal ini sesuai dengan teori Syakir Muharrar bahwasannya pelaksanaan kegiatan kolase guru menyiapkan serta mengenalkan media dan bahan yang akan digunakan, memberikan pengarahan kepada anak mengenai pembuatan kolase, membimbing anak dalam kegiatan kolase

seperti cara mengelem, menempel biji-bijian, dan membantu anak ketika ada yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas kolase.¹⁰⁷

Dari uraian di atas sesuai dengan hasil temuan tentang pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan teori Syakir Muharrar bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan biji-bijian ini dapat dimulai dari membagikan gambar dan bahan yang akan digunakan, menjelaskan berbagai maca biji-bijian, dan membimbing anak dalam pembuatan kolase ketika ada anak yang merasa kesusahan dalam mengerjakan tugas.

e. Evaluasi pembelajaran kegiatan kolase dengan biji-bijian kelompok B

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi evaluasi kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan evaluasi yaitu menggunakan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Penilaian yang dilihat oleh pendidik dalam kegiatan kolase seperti menilai kerapian dalam menempelkan bahan, keuletan dalam mengerjakan tugasnya sendiri, ketelitian dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, menilai sejauh mana anak mengungkapkan kreativitasnya dan imajinasinya melalui kegiatan

¹⁰⁷Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, kreasi kolase, montase, mozaik sederhana. 43

kolase dan penialain pada memilih kombinasi warna melalui biji-bijian yang menarik.

Tujuan adanya evaluasi pembelajaran pada anak yaitu pendidik dapat mengetahui bagaimana perkembangan pada setiap anak di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Evaluasi juga dilaksanakan setiap hari pada akhir kegiatan pembelajaran, agar dapat mempermudah guru dalam melihat perkembangan setiap anak setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Untuk perkembangan anak pada setiap harinya itu juga sangat penting untuk dilaksanakan, karena dapat mengetahui apakah pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru sudah bisa tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran atau masih belum.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Ramdhani Triyuni yang dikutip oleh Kadek Hengki, menjelaskan bahwasannya dengan kegiatan kolase dapat mengembangkan kreativitas anak, melatih konsentrasi anak mengenal warna, bentuk, sifat yang ada pada bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, melatih ketekunan, dan melatih percaya diri anak.¹⁰⁸

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasannya dengan mengkombinasikan antara teori dengan temuan dilapangan bahwa evaluasi kegiatan kolase biji-bijian yang dilakukan oleh guru ialah

¹⁰⁸ Kadek Hengki Primayana, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dimi, 96-97

menilai dari kegiatan anak yang telah dilakukan, melihat dari kreativitas anak dengan hasil karya yang telah dibuat, guru dapat melihat konsentrasi anak saat melakukan kegiatan kolase, anak dapat membedakan bentuk, warna, dan sifat dari biji-bijian yang telah disediakan, serta guru menilai dari tingkat kerapian anak dari hasil karya yang telah dibuat oleh setiap anak. Selanjutnya guru menyusun penilaian pencapaian anak sesuai dengan indikator melalui BB, MB, BSH, BSB. Untuk hasil pencapaian kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dari 18 anak dalam kemampuan BB (Belum Berkembang) terdapat 0 anak, MB (Mulai Berkembang) 5 anak, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 8 anak, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) terdapat 5 anak. Maka dengan adanya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian pencapaian anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan kreativitas melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan melakukan tiga langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahapan mengembangkan kreativitas melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian pada kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan guru memiliki beberapa tahapan dalam menerapkan kegiatan kolase yaitu

1. Menyiapkan RPPH.
2. Menyiapkan bahan dan media yang digunakan dalam kegiatan kolase biji-bijian.
3. Guru memberikan pengarahan kepada anak
4. Mengawasi dan mendampingi ketika anak melaksanakan kegiatan tersebut dan mendampingi anak ketika mereka merasa kesulitan saat mengerjakan tugas melalui kegiatan kolase dengan biji-bijian
5. Untuk pelaksanaanya sendiri dilaksanakan setiap seminggu sekali agar perkembangan anak juga dapat berkembang secara optimal dan pendidik juga memberikan kegiatan pembelajaran yang lain dan bervariasi agar mengurasi rasa bosan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
6. Evaluasi kegiatan kolase dilaksanakan setiap hari pada akhir kegiatan pembelajaran dan penilaian yang digunakan oleh pendidik menggunakan

penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Selain menggunakan penilaian yang di atas guru juga mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk selanjutnya. Untuk hasil pencapaian dari 18 anak dalam kemampuan BB (Belum Berkembang) terdapat 0 anak, MB (Mulai Berkembang) 5 anak, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 8 anak, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) terdapat 5 anak. Maka dengan adanya pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian pencapaian anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan hendaknya lebih memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh guru, dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak penting untuk dikembangkan, agar pembelajaran yang ada didalam kelas tidak selalu monoton dan kreativitas anak dapat berkembang secara optimal
2. Kepada guru di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan hendaknya lebih kreatif lagi dalam pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian untuk mengembangkan kreativitas anak agar pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian anak dan mudah untuk dilakukan oleh anak serta memudahkan anak dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian terdahulu melalui pembaruan seiring dengan adanya perkembangan zaman demikian agar dapat membuka jalan dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Saebani Achmad, Beni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011.
- Ansori, Muhammad. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Arikunto, Suhaisimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara 2007.
- Ellyyil. *Pembelajaran Siaga Bencana Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2015.
- Emelda, Sherly. "Pelaksanaan Kegiatan Kolase Dengan Kulit Bawang Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK INTAN PERTIWI Tanjung Senang Bandar Lampung." Skripsi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Fauziah, Nadia. "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak." *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI* Vol. 8 No. 1 2013: 25.
- Henny, dkk. *Inovasi Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian Di Desa Barangka*, *Jurnal Lentera Anak* Vol. 2, No. 1, 2021.
- Hermawan, Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Huberman, Milles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Univrsitas Indonesia Press, 1992.
- Huda, dkk. "Permainan Kolase Untuk Kelompok A TK Muslimat NU Banjarmasin". *Journal of Early Childhood*. Vol. 1, No. 2, 2019, 1-8
- Hume, *Paduan Untuk Guru Kesenian Sekolah Dasar Menengah Atas*. Jakarta, PT Indeks, 2011.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.

- Iskandar, Hamris. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Kamaril, *Pendidika Seni Rupa Kerajinan Tangan*. Jakarta, Universitas Terbuka, 2006.
- KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Versi Online/Daring Dalam Jaringan*. Di akses pada 1 Desember. 2020. <https://kbbi.web.id/kolase.html>
- Kurniawati, Eus, Rachmawati, Yeni Rachmawati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana, 2011
- Mahyati, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Di RA ASSAKINAH Sandik Batu Layar Tahun Ajaran 2019/2020.” Skripsi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Masiming, Zulfitriah. *Pengaruh Setting Ruang Bermain Terhadap Perkembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, 186.
- Maulana, Ihsan. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0.” *Jurnal Pendidikan Tambusari* Vol. 3 No. 5 2019: 1142.
- Miranda, Dian. “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak.” *Jurnal Pembelajaran Prospektif* Vol. 1 No. 1 2016: 62-63.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Musbikin, Imam. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Nopriansyah, Untung. Anggia Alma, Rara. Untung Nopriansyah, *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA. Perwanida I Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Putra,Nusa.*Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Raja Grafindo Persada, 2012.
- Septi, “*Teknik Pembelajaran Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dan Kognitif Anak Usia Dini.*” *Studi Kelompok B PAUD Bhakti Family Kota Bengkulu*, Vol. 5, No. 1, Juni 2020: 67.
- Shulhani.“*Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD.*” *Artikel Penelitian*, 2013: 4.
- Silvana.*Keterampilan Kolase*. Yogyakarta: Indopublika, 2017.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad.*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Syakir, *Kreasi Kolase Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Penerbit Eirlangga, 2003.
- Thorik, Ria Astuti. *Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3 No. 2 2019: 296.
- Tien, Saria. “*Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak*”. *Jurnal : Al-Athfal* Volume 1 Nomor 1, Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018.
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*.Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Triyani&A, Ramadhania.*Asik Bermain Dan Berkreasi*.Yogyakarta, : Pustaka Grahatama, 2012
- Ubaidillah,Khasan.“*Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak.*”*Studi Kasus RA Ar-Rasyid*, *At-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4 No. 2, 2018: 163.
- Witantra, Ganggas. “*Upaya Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Anak Kelompok A di TK NEGERI PEMBINA Pamotan Rembang Tahun Ajaran 2016/2017.*” *Skripsi, Pendidikan AnakUsia*

Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Yusuf, Wakid. *Syair-Syair Penuh Hikmah*, 07 Juli 2020, <https://wakidyusuf.wordpress.com/2020/07/07/syair-syair-penuh-hikmah/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Damayanti
 NIM : T20295060
 Prodi/ Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ PIAUD
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 September 2023

Saya yang menyatakan



Dhea Damayanti
 NIM. T20195060

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Observasi tentang perencanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Observasi tentang pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreaitivitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
4. Observasi tentang evaluasi kegiatan kolase denganbiji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada kepala sekolah
 - a. Apa tujuan dari pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan kolase biji-bijian?
 - b. Apa saja perencanaan yang akan disiapkan oleh pendidik dalam kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?
 - c. Kapan pelaksanaan kegiatan kolase dilaksanakan?
 - d. Bagaimana pendidik bisa mengukur atau melihat tingkat keberhasilan kreativitas anak ketika sudah dapat dicapai?

2. Wawancara guru kelas kelompok B

- a. Apa tujuan pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan kolase biji-bijian?
- b. Apa saja perencanaan yang akan disiapkan oleh guru dalam kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?
- c. Bagaimana pelaksanaan guru dalam kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?
- d. Berapa kali kegiatan kolase dilaksanakan?
- e. Apakah sudah efektif kegiatan kolase biji-bijian?
- f. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada anak pada kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?

3. Wawancara guru pendamping kelompok B

- a. Apa tujuan pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan kolase biji-bijian?
- b. Apa saja perencanaan yang akan disiapkan oleh guru dalam kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?
- c. Bagaimana pelaksanaan guru dalam kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?
- d. Berapa kali kegiatan kolase dilaksanakan?
- e. Apakah sudah efektif kegiatan kolase biji-bijian?
- f. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada anak pada kegiatan kolase untuk mengembangkan kreativitas anak?

4. Wawancara peserta didik kelompok B

- f. Bagaimana perasaan peserta didik saat mengikuti pembelajaran melalui kegiatan kolase biji-bijian?
- g. Mengapa peserta didik senang saat mengikuti pembelajaran melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian?
- h. Saat membuat hasil karya dengan menggunakan bahan biji-bijian, apakah peserta didik menikmatinya?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar dan objek penelitian: TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Struktur Organisasi TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Kegiatan pembelajaran pelaksanaan kegiatan kolase dengan biji-bijian dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B Di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan	<p>a. Kreativitas</p> <p>b. Kegiatan Kolase Biji-Bijian</p>	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>a. Menunjukkan imajinasi anak usia dini</p> <p>b. Memberikan kegiatan bereksplorasi kepada anak</p>	<p>a. Guru merencanakan hal-hal sebelum melakukan kegiatan kolase</p> <p>b. Guru melaksanakan kegiatan kolase bersama anak usia dini</p> <p>c. Guru dapat mengevaluasi dari kegiatan kolase pada anak usia dini.</p> <p>a. Anak mampu berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka inginkan</p> <p>b. Anak dapat mencoba hal baru dengan menggunakan biji-bijian dalam kegiatan kolase</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Sekolah TK. Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.</p> <p>b. Dewan Guru TK. Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.</p> <p>c. Siswa kelompok B TK. Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.</p> <p>2. Kepustakaan</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Studi Kasus</p> <p>3. Lokasi Penelitian TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan</p> <p>4. Subjek penelitian peserta didik kelompok B TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan</p> <p>5. Teknik Pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Metode Analisis data deskripsi Kualitatif :</p>	<p>Bagaimana Tahapan Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kekuatan Kolase Dengan Biji-Bijian Pada Kelompok B di TK Masyithoh 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?</p>

					<ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 7. Keabsahan data : <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulas i sumber data b. Triangulas i teknik 	
--	--	--	--	--	---	--



SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://ftk.uinkhas-jember.ac.id](http://ftk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2516/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Peneltitan**

Yth. Kepala TK MASYITHOH 22

Jl. Pabrik Susu Lebak Sari Ds. Karang Jati Kec. Pandaan Kab. Pasuruan Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195060

Nama : DHEA DAMAYANTI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PELAKSANAAN KEGIATAN KOLASE DENGAN BIJI-BIJIAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI TK MASYITHOH 22 KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maslakhah Nikmah, S.IP

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Mei 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN BAITUL QUR'AN WAL 'ILMI
LEMBAGA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK
"TK MASYITHOH 22"

NPSN : 20552697 // NSS : 002051911041
DSN LEBAKSARI RT/RW:02/11, KARANGJATI, PANDAAN, PASURUAN
Email: tkmasyithoh22pdn@gmail.com No. Telp: 081249900175 Kode Pos: 67156

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 800/VII/SK-PBM/TK.M.22/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASLAKHAH NIKMAH, S.IP
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga : TK MASYITHOH 22
Alamat Lembaga : Jl. Pabrik susu, Lebaksari Karangjati Pandaan - Pasuruan
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : DHEA DAMAYANTI
NIM : T20195060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Kolase Dengan Biji-Bijian Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B di TK MASYITHOH 22 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan" dengan baik dan lancar serta telah pula membahas metri hasil penelitiannya dengan kami.

Pasuruan, 17 Juni 2023

Kepala Sekolah TK MASYITHOH 22

Maslakhah Nikmah, S.IP

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
TK. MASYITHOH 22
KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	18-05-2023	Penyerahan Surat izin Penelitian	Maslahah Nikmah, S.IP	
2.	20-05-2023	Observasi kelompok B	Alfiyatul Hasanah	
3.	22-05-2023	Observasi kelompok B	Alfiyatul Hasanah	
4.	27-05-2023	Wawancara guru	Alfiyatul Hasanah	
5.	29-05-2023	Wawancara Kepala Sekolah	Maslahah Nikmah, S.IP	
6.	30-05-2023	Pengambilan data sekolah	Ida Suryani	
7.	05-06-2023	Observasi kelompok B	Lailatul Komariah, S.Pd	
8.	06-06-2023	Observasi kelompok B	Lailatul Komariah, S.Pd	
9.	07-06-2023	Observasi dan Wawancara	Lailatul Komariah, S.Pd	
10.	08-06-2023	Observasi dan Wawancara	Lailatul Komariah, S.Pd	
11.	09-06-2023	Wawancara.	Alfiyatul Hasanah	
12.	09-06-2023	melengkapi data baik wawancara, observasi dan dokumentasi	Ida Suryani	
13.	17-06-2023	meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.	Ida Suryani	

Pasuruan, 17 - Juni - 2023

Kepala Sekolah TK MASYITHOH 22



Maslahah Nikmah, S.IP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK MASYITHOH 22 PANDAAN

TAHUN AJARAN 2022/2023

SEMESTER / MINGGU : II / 16

KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN

ALOKASI WAKTU : 6 X 180 MENIT

SUB TOPIK / SUB-SUB TOPIK : TUMBUHAN / BUNGA MATAHARI

TUJUAN KEGIATAN :

- Anak mampu menolong sesama teman, guru, dan orang lain
- Anak mau mengucapkan salam
- Anak mampu melakukan kegiatan motorik kasar dan halus
- Anak mampu mentaati aturan dikelas
- Anak dapat membuat hasil karya
- Anak dapat mengenal konsep, ukuran, jenis, bentuk, warna

Hari / Tgl : Sabtu, 20-05-2023
Kegiatan Pagi : 30 Menit
Dilakukan dengan kegiatan mengaji, senam, berbaris, pembacaan sholawat, pembacaan ikrar TK Masyithoh 22
Kegiatan Pembuka : 30 Menit

Kegiatan Pembuka meliputi : salam, berdoa, bernyanyi, absensi, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan kegiatan yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

Kegiatan Inti : 90 Menit

Kegiatan Inti :

- Guru mengajak anak menulis kata Bunga Matahari
- Guru mengajak anak menghitung jumlah biji bunga matahari lalu disesuaikan dengan kartu angka
- Guru mengajak anak berkolase bunga matahari dengan biji-bijian

Alat dan bahan meliputi : kartu angka, pensil, pola gambar hitam putih, macam biji-bijian, perekat atau lem fox, stik eskrim, wadah plastik.

Kegiatan Penutup : 30 Menit

- Bercakap – cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
- Apa saja yang sudah dilakukan, apa yang belum selesai dipersiapkan
- Berdo'a selesai belajar

Refleksi

Pasuruan, 20-05-2023

Kepala TK Masyithoh 22 Guru Kelompok B



(MASLAKHAH NIKMAH, S.IP.)



(Alfiyatul Hasanah)

RUBRIK PENILAIAN CEKLIS

HARI /TANGGAL : SABTU/20 MEI 2023
 KELOMPOK : B
 USIA : 5-6 TAHUN
 SUB TOPIK/SUB-SUB TOPIK :TUMBUHAN/BUNGA MATAHARI

NO	BIDANG PENGEMBANGAN	KD	TUJUAN PEMBELAJARAN	BSB	BSH	MB	BB
1	NAM	1.4	Anak menghargai alam dengan cara merawatnyadan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan tuhan yang maha ESA	Anak mampu membedakan dengan sangat tepat 4 biji-bijian	Anak mampu membedakan dengan 3 biji-bijian	Anak mampu membedakan dengan 2 biji-bijian	Anak belum mampu membedakan biji-bijian ciptaan tuhan
2	JATI DIRI	2.3	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku	Anak mau menunggu giliran mengambil bahan dan media dengan tertib	Anak mampu menunggu giliran mengambil bahan dan media pembelajaran	Anak mampu menunggu giliran meskipun belum tertib	Anak belum mau menunggu giliran mengambil bahan dan media
3	LITERASI DAN STEAM	3.7	Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni	Anak mampu mengkreasikan kegiatan kolase dari biji-bijian dengan rapi dan cepat	Anak mampu mengkreasikan kegiatan kolase dari biji-bijian dengan rapi	Anak mampu mengkreasikan kegiatan kolase dari biji-bijian tapi belum rapi	Anak belum mampu mengkreasikan kegiatan kolase dari

TEMAN SEJAWAT



ALFIYATUL KHASANAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PANDAAN, 20 MEI 2023
 KEPALA TK MASYITHOH 22



MASLAKHAH NIKMAH S.I.P

PENILAIAN CEKLIS

HARI /TANGGAL : SABTU/20 MEI 2023
 KELOMPOK : B
 USIA : 5-6 TAHUN
 SUB TOPIK/SUB-SUB TOPIK : TUMBUHAN/BUNGA MATAHARI

NO.	NAMA ANAK	NAM	JATI DIRI	LITERASI DAN STEAM
1	Arka	BSH	BSH	BSH
2	Fair	MB	MB	MB
3	Dhani	BSH	BSB	BSH
4	Fandy	BSH	BSH	BSB
5	Akbar	MB	BSH	BSH
6	Aqila	BSB	BSB	BSB
7	Lail	BSB	BSB	BSH
8	Luluk	BSB	BSB	BSB
9	Raffa	MB	MB	MB
10	Fatih	BSB	BSB	BSB
11	Rifki	BSH	BSH	BSH
12	Naura	MB	MB	MB
13	Ali	MB	MB	MB
14	Saffa	MB	MB	BSH
15	Puput	MB	BSH	BSH
16	Zidan	BSH	BSH	BSH
17	Raisa	BSB	BSB	BSB
18	Acha	BSH	BSH	BSB

TEMAN SEJAWAT



ALFIYATUL KHASANAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

PANDAAN, 20 MEI 2023

KEPALA TK MASYITHOH 22






MASLAKHAH NIKMAH S.IP

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

No	Gambar	Deskripsi
1		<p>Menyerahkan surat penyerahan penelitian dan Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Maslakhah</p>
2		<p>Wawancara dengan guru kelas kelompok B Ibu Alfiyatul</p>
3		<p>Memberikan pengarahan terhadap anak</p>

No	Gambar	Deskripsi
4		<p>Mengawasi dan mendampingi anak ketika pelaksanaan kegiatan kolase dilakukan</p>
5		<p>Melatih rasa percaya diri anak untuk berkreasi melalui kegiatan kolase biji-bijian</p>
6		<p>Anak berlatih membuat kolase dengan biji-bijian</p>
7		<p>Hasil karya membuat kolase dengan biji-bijian</p>

No	Gambar	Deskripsi
8		<p>Hasil karya membuat kolase dengan biji-bijian</p>
9		<p>Hasil karya membuat kolase dengan biji-bijian bersama peserta didik</p>
10		<p>Hasil karya membuat kolase dengan biji-bijian bersama peserta didik</p>

BIODATA PENELITI



A. Identitas Peneliti

Nama : Dhea Damayanti
 NIM : T20195060
 Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 18 September 2001
 Alamat : Dusun Kanyuran RT/RW 003/001 Desa Tawang
 Rejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK PKK II Pandaan
 SD : SDN Tawang Rejo 1 Pandaan
 MTS : MTS KHA.Wahid Hasyim Bangil
 MA : MA KHA.Wahid Hasyim Bangil
 Pondok Pesantren : PP. Putri KHA. Wahid Hasyim Bangil

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi PIAUD
2. Paduan Suara PIAUD